

SKRIPSI

**UPAYA GURU AL-QUR'AN HADITS DALAM
MENINGKATKAN MUTU PEMBELAJARAN DI MADRASAH
ALIYAH MIFTAHUL HUDA LEHAN KECAMATAN BUMI
AGUNG KABUPATEN LAMPUNG TIMUR**

**Oleh:
NUR ISNAINI
NPM. 2101011070**



**Program Studi Pendidikan Agama Islam
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1446 H/2025 M**

**UPAYA GURU AL-QUR'AN HADITS DALAM
MENINGKATKAN MUTU PEMBELAJARAN DI MADRASAH
ALIYAH MIFTAHUL HUDA LEHAN KECAMATAN BUMI
AGUNG KABUPATEN LAMPUNG TIMUR**

**Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian
Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

**Oleh:
NUR ISNAINI
NPM. 2101011070**

Pembimbing: Umar, M.Pd.I

**Program Studi Pendidikan Agama Islam
Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1446 H/2025 M**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : Permohonan Dimunaqsyahkan

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Metro
di-

Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka skripsi penelitian yang telah disusun oleh :

Nama : Nur Isnaini
NPM : 2101011070
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Yang berjudul : UPAYA GURU AL-QUR'AN HADITS DALAM
MENINGKATKAN MUTU PEMBELAJARAN DI
MADRASAH ALIYAH MIFTAHUL HUDA LEHAN
KECAMATAN BUMI AGUNG KABUPATEN LAMPUNG
TIMUR

Sudah kami setujui dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro untuk dimunaqsyahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Mengetahui
Ketua Program Studi PAI



Metro, 23 April 2025
Dosen Pembimbing

Umar, M.Pd.I
NIP. 19750605 200710 1 005

PERSETUJUAN

Judul : UPAYA GURU AL-QUR'AN HADITS DALAM
MENINGKATKAN MUTU PEMBELAJARAN DI
MADRASAH ALIYAH MIFTAHUL HUDA LEHAN
KECAMATAN BUMI AGUNG KABUPATEN LAMPUNG
TIMUR

Nama : Nur Isnaini

NPM : 2101011070

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

DISETUJUI

Untuk diajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan IAIN Metro.

Metro, 23 April 2025
Dosen Pembimbing



Umar, M.Pd.I
NIP. 19750605 200710 1 005

ABSTRAK

UPAYA GURU AL-QUR'AN HADITS DALAM MENINGKATKAN MUTU PEMBELAJARAN DI MADRASAH ALIYAH MIFTAHUL HUDA LEHAN KECAMATAN BUMI AGUNG KABUPATEN LAMPUNG TIMUR

Oleh:

NUR ISNAINI

Pembelajaran Al-Qur'an hadits adalah suatu proses yang bertujuan agar peserta didik gemar membaca Al-Qur'an hadits dengan baik dan benar. Membahas masalah pembelajaran Al-Qur'an hadits tidak dapat dipisahkan dari konsep-konsep pendidikan yang terdapat pada Al-Qur'an dan hadits. Guru adalah sebuah profesi yang memerlukan keahlian khusus dan tidak bisa dilakukan oleh sembarang individu. Tugas utama seorang guru meliputi mendidik, mengajar, dan melatih. Namun pada implementasinya, mutu pembelajaran di Madrasah Aliyah Miftahul Huda Lehan Kecamatan Bumi Agung Kabupaten Lampung Timur masih menghadapi berbagai tantangan. Salah satu masalah utama yang dihadapi adalah kurangnya inovasi dalam metode pembelajaran yang digunakan oleh guru, sehingga peserta didik mengalami kesulitan dalam memahami materi pelajaran.

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah "Apa Saja Upaya Guru Al-Qur'an Hadits dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran di Madrasah Aliyah Miftahul Huda Lehan Kecamatan Bumi Agung Kabupaten Lampung Timur?". Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apa saja upaya Guru Al-Qur'an Hadits dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran di Madrasah Aliyah Miftahul Huda Lehan Kecamatan Bumi Agung Kabupaten Lampung Timur. Jenis penelitian ini adalah kualitatif dengan sumber data primer wawancara dengan Kepala Madrasah, Guru, dan peserta didik di Madrasah Aliyah Miftahul Huda Lehan, sedangkan data sekunder berupa sumber tertulis, dokumentasi sebagai data pendukung. Metode pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi. Teknik Penjamin Keabsahan Data menggunakan Triangulasi sumber, Triangulasi teknik, dan waktu. Teknik analisis data menggunakan Pengumpulan data, Reduksi data, Penyajian data, dan Penarikan Kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa upaya guru Al-Qur'an Hadits dalam meningkatkan mutu pembelajaran di Madrasah Aliyah Miftahul Huda Lehan Kecamatan Bumi Agung Kabupaten Lampung Timur telah dilakukan secara optimal dan menyeluruh. Guru berperan aktif dalam membentuk kecerdasan emosional siswa, membina kedisiplinan melalui pendekatan humanis, serta memotivasi peserta didik dengan cara yang menyentuh aspek akademik dan kehidupan. Meskipun dihadapkan pada keterbatasan fasilitas, guru tetap berupaya memaksimalkan penggunaan sumber belajar dan media pembelajaran konvensional, serta menerapkan berbagai metode pembelajaran seperti ceramah, talaqqi, musyafahah, dan diskusi. Keseluruhan strategi ini mencerminkan kesungguhan guru dalam menciptakan pembelajaran yang efektif, bermakna, dan sesuai dengan tujuan pendidikan Al-Qur'an dan Hadits, yaitu membentuk peserta didik yang cerdas secara intelektual, berakhlak mulia, dan memiliki spiritualitas yang kuat.

Kata Kunci: Upaya Guru, Al-Qur'an Hadits, Mutu Pembelajaran

ABSTRACT

THE EFFORTS OF AL-QUR'AN HADITH TEACHERS IN IMPROVING THE QUALITY OF LEARNING AT MADRASAH ALIYAH MIFTAHUL HUDA LEHAN, BUMI AGUNG DISTRICT, EAST LAMPUNG REGENCY

**By:
NUR ISNAINI**

Learning the Al-Qur'an hadith is a process that aims to make students enjoy reading the Al-Qur'an hadith properly and correctly. Discussing the problem of learning the Al-Qur'an hadith cannot be separated from the educational concepts contained in the Al-Qur'an and hadith. A teacher is a profession that requires special skills and cannot be done by just anyone. The main tasks of a teacher include educating, teaching, and training. However, in its implementation, the quality of learning at Madrasah Aliyah Miftahul Huda Lehan, Bumi Agung District, East Lampung Regency still faces various challenges. One of the main problems faced is the lack of innovation in the learning methods used by teachers, so that students have difficulty understanding the subject matter.

The formulation of the problem in this study is "What are the efforts of Al-Qur'an Hadith Teachers in Improving the Quality of Learning at Madrasah Aliyah Miftahul Huda Lehan, Bumi Agung District, East Lampung Regency?". This study aims to determine the efforts of Al-Qur'an Hadith Teachers in Improving the Quality of Learning at Madrasah Aliyah Miftahul Huda Lehan, Bumi Agung District, East Lampung Regency. This type of research is qualitative with primary data sources of interviews with the Head of Madrasah and teachers at MA Miftahul Huda Lehan, while secondary data in the form of written sources, documentation as supporting data. Data collection methods use interviews, observations and documentation. Data Validity Assurance Techniques use Source Triangulation, Technique Triangulation, and Time. Data analysis techniques use Data Collection, Data Reduction, Data Presentation, Conclusion Drawing.

The results of this study indicate that the efforts of Al-Qur'an Hadith teachers in improving the quality of learning at Madrasah Aliyah Miftahul Huda Lehan, Bumi Agung District, East Lampung Regency have been carried out optimally and comprehensively. Teachers play an active role in shaping students' emotional intelligence, fostering discipline through a humanist approach, and motivating students in a way that touches on academic and life aspects. Despite limited facilities, teachers continue to strive to maximize the use of learning resources and conventional learning media, and apply various learning methods such as lectures, talaqqi, musyafahah, and discussions. All of these strategies reflect the seriousness of teachers in creating effective, meaningful learning, and in accordance with the goals of Al-Qur'an and Hadith education, namely to form students who are intellectually intelligent, have noble morals, and have strong spirituality.

Keywords: Teacher Efforts, Al-Quran Hadith, Learning Quality

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nur Isnaini
NPM : 2101011070
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 6 Mei 2025
Yang Menyatakan,



Nur Isnaini
NPM. 2101011070

MOTTO

وَلَقَدْ جِئْتَهُمْ بِكِتَابٍ فَصَّلْنَاهُ عَلَىٰ عِلْمٍ هُدًى وَرَحْمَةً لِّقَوْمٍ يُؤْمِنُونَ

Artinya: “Sungguh, Kami telah mendatangkan kepada mereka Kitab (Al-Qur’an) yang telah Kami jelaskan secara terperinci atas dasar pengetahuan sebagai petunjuk dan rahmat bagi orang-orang yang beriman”.¹

(QS. Al-A’raf: 52)

¹ Al-Qur’an dan Terjemahnya, Departemen Agama Republik Indonesia, (Jakarta: Lentera Abadi, 2023), Surah Al-A’raf: 52.

PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Dengan kerendahan ini penulis persembahkan hasil studi ini kepada:

1. Teristimewa kepada kedua orang tua tercinta yaitu bapak Tumiran dan ibu Yul Pita Lia yang selalu memberikan doa dan semangat agar ter selesainya skripsi ini.
2. Kepada abangku tercinta Raditio Wahid yang selalu mensupport, membimbing, memberikan doa dan dukungan, serta memberikan saran saat peneliti mengalami kesulitan dalam menyelesaikan skripsi.
3. Kepada guru, saudara, karib kerabat yang selalu memberikan doa, dukungan baik serta kasih sayang kepada saya semoga rida Allah SWT selalu menyertai.
4. Almamater tercinta, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji syukur saya ucapkan atas kehadiran Allah SWT. yang telah memberikan kesehatan, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penelitian ini dengan judul “Upaya Guru Al-Qur’an Hadits Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Di Madrasah Aliyah Miftahul Huda Lehan Kecamatan Bumi Agung Kabupaten Lampung Timur”. Sholawat serta salam kepada Rasulullah SAW. semoga kita menjadi umat yang senantiasa mendapatkan syafa’atnya.

Dalam penyelesaian Penelitian ini, peneliti telah dibantu beberapa pihak. Oleh karena itu peneliti mengucapkan terima kasih kepada Prof. Dr. Ida Umami, M.Pd.,Kons selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, Dr. Siti Anisah, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Dewi Masitoh, M.Pd, selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam. Umar M.Pd.I selaku pembimbing skripsi yang telah memberi pengarahan dalam menyelesaikan skripsi ini, Novita Herawati, M.Pd selaku sekertaris program studi Pendidikan Agama Islam. Peneliti juga mengucapkan terima kasih kepada Bapak Mashuri, M.Pd.I selaku Kepala Madrasah dan Bapak Tumiran, S.Ag sebagai Guru mata pelajaran Al-Qur’An Hadits yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian di Madrasah Aliyah Miftahul Huda Lehan Kecamatan Bumi Agung Kabupaten Lampung Timur.

Peneliti berharap dengan adanya penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi pembelajaran Pendidikan Agama Islam Meskipun peneliti menyadari bahwa penelitian ini penuh dengan kekurangan dan jauh dari kata sempurna, maka kritik dan saran demi perbaikan penelitian ini sangat diharapkan.

Metro, 19 Juni 2025
Penulis,



Nur Isnaini
NPM. 2101011070

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN NOTA DINAS	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
ABSTRAK	v
HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN	vii
HALAMAN MOTTO	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Pertanyaan Penelitian	4
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	5
D. Penelitian Relevan	5
BAB II LANDASAN TEORI	9
A. Konsep Dasar Pembelajaran Al-Qur`an Hadits.....	9
1. Definisi Pembelajaran Al-Qur`an Hadits	9
2. Tujuan Pembelajaran Al-Qur`an Hadits.....	11
3. Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar dalam Pembelajaran Al- Qur'an Hadits	13
B. Mutu Pembelajaran.....	16
1. Pengertian Mutu Pembelajaran	16
2. Indikator Mutu Pembelajaran	17
3. Standar Mutu Pembelajaran di Madrasah	18

4.	Strategi Peningkatan Mutu Pembelajaran	23
C.	Upaya Guru Dalam Pembelajaran	24
1.	Definisi Upaya Guru	24
2.	Jenis-Jenis Upaya Guru Dalam Pembelajaran.....	26
3.	Upaya Guru Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran .	27
BAB III	METODE PENELITIAN	31
A.	Jenis dan Sifat Penelitian.....	31
B.	Sumber Data	32
C.	Teknik Pengumpulan Data	34
D.	Teknik Penjamin Keabsahan Data.....	36
E.	Teknik Analisis Data	39
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	43
A.	Profil Lokasi Penelitian	43
1.	Sejarah Singkat Berdirinya Madrasah Aliyah Miftahul Huda Lehan Kecamatan Bumi Agung Kabupaten Lampung Timur.....	43
2.	Letak Geografis Madrasah Aliyah Miftahul Huda Lehan Kecamatan Bumi Agung Kabupaten Lampung Timur	44
3.	Visi dan Misi Madrasah Aliyah Miftahul Huda Lehan Kecamatan Bumi Agung Kabupaten Lampung Timur....	44
4.	Sarana Prasarana Madrasah Aliyah Miftahul Huda Lehan Kecamatan Bumi Agung Kabupaten Lampung Timur	48
5.	Struktur Organisasi Madrasah Aliyah Miftahul Huda Lehan Kecamatan Bumi Agung Kabupaten Lampung Timur	49
B.	Hasil Penelitian.....	49
C.	Pembahasan	57

BAB IV PENETUPAN.....	63
A. Kesimpulan.....	63
B. Saran.....	64
DAFTAR PUSTAKA	65
LAMPIRAN-LAMPIRAN	70
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	106

DAFTAR TABEL

No.	Judul	Halaman
1.	Kompetensi Inti an Kompetensi Dasar Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist Madrasah Aliyah Kelas X.....	14
2.	Sarana Prasarana Madrasah Aliyah Miftahul Huda Lehan.....	48
3.	Struktur Organisasi Madrasah Aliyah Miftahul Huda Lehan.....	49

DAFTAR GAMBAR

No.	Judul	Halaman
1.	Kegiatan Belajar Mengajar	55
2.	Dokumentasi	103

DAFTAR LAMPIRAN

No.	Judul	Halaman
1.	Surat Izin prasarvei.....	71
2.	Surat Balasan prasarvei	72
3.	Surat Bimbingan skripsi	73
4.	Surat tugas	74
5.	Surat Izin research	75
6.	Surat Balasan research.....	76
7.	Surat Bebas pustak program studi	77
8.	Surat keterangan Bebas pustaka	78
9.	Kartu konsultasi bimbingan skripsi	79
10.	Outline	90
11.	APD	93
12.	Hasil Observasi.....	98
13.	RPP Pembelajaran	99
14.	Dokumentasi	103
15.	Daftar riwayat hidup	106

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Mutu pembelajaran merupakan salah satu aspek fundamental dalam dunia pendidikan, karena menjadi penentu keberhasilan peserta didik dalam mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan. Pendidikan yang bermutu tidak hanya berfokus pada pencapaian akademik semata, tetapi juga mencakup pengembangan karakter, keterampilan, dan nilai-nilai spiritual peserta didik. Hal ini selaras dengan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2023 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang menegaskan bahwa tujuan pendidikan nasional adalah mencerdaskan kehidupan bangsa dan membentuk manusia yang beriman, bertakwa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.² Maka dari itu, dalam mewujudkan tujuan dari adanya pembelajaran bangsa Indonesia, peran guru yang memiliki kompetensi profesional pada bidangnya adalah penting.

Pembelajaran yang bermutu bukan sekadar menyampaikan materi, tetapi harus menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, menantang, interaktif, dan mendorong peserta didik aktif dalam mengembangkan potensi dirinya.³ Untuk mencapai tujuan tersebut, mutu pembelajaran harus memenuhi standar tertentu. Salah satu tolok ukur yang digunakan adalah

² Republik Indonesia, Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2023 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Jakarta: Sekretariat Negara, 2023), 3.

³ E. Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015), 37.

Standar Nasional Pendidikan (SNP), khususnya standar proses, yang menetapkan kriteria pelaksanaan pembelajaran di satuan pendidikan. Berdasarkan Permendikbud Nomor 22 Tahun 2016, Pasal 1 berbunyi, Standar Proses merupakan kriteria mengenai pelaksanaan pembelajaran pada satuan pendidikan dasar dan satuan pendidikan dasar menengah untuk mencapai kompetensi lulusan.⁴ Standar proses terdiri dari tiga tahapan utama, yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran. Ketiga tahapan ini harus dilakukan secara sistematis dan konsisten agar proses belajar mengajar berjalan efektif dan bermakna.

Pada tahap perencanaan, kegiatan dilakukan melalui pembentukan tim penelaah silabus, penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), bahan ajar, dan alat evaluasi oleh guru bersama Tim Pengembang Kurikulum Satuan Pendidikan (TPKS). Tahap pelaksanaan meliputi penyusunan silabus dan RPP berdasarkan standar isi, kompetensi inti dan dasar, serta indikator ketercapaian. Format RPP memuat identitas mata pelajaran, tujuan, materi, metode, kegiatan pembelajaran, penilaian, dan sumber belajar. Sedangkan tahap evaluasi mencakup supervisi oleh kepala sekolah dan pengawas terhadap proses penyusunan silabus, RPP, bahan ajar, serta pelaksanaan pembelajaran dan hasilnya.⁵

Pemilihan lokasi penelitian di Madrasah Aliyah Miftahul Huda Lehan didasarkan atas pertimbangan bahwa lembaga ini mengintegrasikan sistem

⁴ Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, Permendikbud Nomor 22 Tahun 2016 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah (Jakarta: Kemdikbud, 2016), 2.

⁵ Riyuzen Praja Tuala, *Manajemen Peningkatan Mutu Sekolah*, Yogyakarta: Lintang Rasi Aksara Books, 2018, 120.

pendidikan formal dan sistem pesantren. Dengan latar belakang peserta didik yang heterogen, guru dituntut untuk menerapkan strategi pembelajaran yang adaptif guna menjaga dan meningkatkan mutu pembelajaran, khususnya dalam mata pelajaran Al-Qur'an Hadits.

Berdasarkan hasil pra-survei yang dilakukan peneliti pada tanggal 4 Agustus 2024 di Madrasah Aliyah Miftahul Huda Lehan, Kecamatan Bumi Agung, Kabupaten Lampung Timur, menunjukkan indikasi bahwa mutu pada proses pembelajaran kurang optimal.⁶ Beberapa kendala dalam pelaksanaan pembelajaran mata pelajaran Al-Qur'an Hadits terletak pada tahap perencanaan, sebagian guru belum sepenuhnya menyusun perangkat pembelajaran seperti silabus, RPP, dan bahan ajar secara kontekstual dan sesuai dengan karakteristik peserta didik. Pada tahap pelaksanaan, strategi, metode, serta media pembelajaran yang digunakan masih cenderung monoton dan kurang bervariasi, sehingga belum mampu memfasilitasi suasana belajar yang interaktif dan menyenangkan. Sementara pada tahap evaluasi, pelaksanaan penilaian formatif yang berkelanjutan dan reflektif belum sepenuhnya diterapkan secara maksimal, sehingga guru mengalami kesulitan dalam memantau perkembangan belajar peserta didik secara komprehensif. Temuan ini menunjukkan bahwa meskipun standar proses telah ditetapkan sebagai acuan mutu pembelajaran, dalam realitas di lapangan masih terdapat kesenjangan antara perencanaan dan pelaksanaannya.

⁶ Wawancara dengan Bapak Mashuri, Pukul 08.39 WIB, Senin 13 Agustus 2024 Di MA Miftahul Huda Lehan Kecamatan Bumi Agung Kabupaten Lampung Timur.

Kondisi tersebut berdampak pada belum optimalnya capaian indikator mutu pembelajaran. Hal ini tampak dari rendahnya keaktifan peserta didik, ketimpangan pemahaman materi terutama bagi siswa yang berlatar belakang sekolah umum, serta minimnya integrasi media pembelajaran berbasis teknologi. Masalah lain yang turut mempengaruhi adalah rendahnya motivasi belajar peserta didik yang menunjukkan perlunya pendekatan pembelajaran yang lebih partisipatif dan interaktif.

Berdasarkan permasalahan tersebut, perlu dilakukan kajian lebih lanjut mengenai bagaimana upaya guru Al-Qur'an Hadits dalam meningkatkan mutu pembelajaran melalui optimalisasi perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi yang sesuai dengan standar proses pendidikan. Oleh karena itu, penelitian ini diberi judul **“Upaya Guru Al-Qur'an Hadits dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran di Madrasah Aliyah Miftahul Huda Lehan Kecamatan Bumi Agung Kabupaten Lampung Timur.”**

B. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka peneliti menyusun pertanyaan penelitian sebagai berikut **“Bagaimana Upaya Guru Al-Qur'an Hadits dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran di Madrasah Aliyah Miftahul Huda Lehan Kecamatan Bumi Agung Kabupaten Lampung Timur?”**

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui bagaimana Upaya Guru Al-Qur'an Hadits dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran di Madrasah Aliyah Miftahul Huda Lehan Kecamatan Bumi Agung Kabupaten Lampung Timur.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat secara teoritis

Dari hasil penelitian ini diperoleh informasi mengenai Upaya Guru Al-Qur'an Hadits dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran di Madrasah Aliyah Miftahul Huda Lehan Kecamatan Bumi Agung Kabupaten Lampung Timur.

b. Manfaat secara praktis

Secara praktis penelitian ini akan memberikan sumbangsih wawasan kepada para guruhaditsdalam upaya meningkatkan mutu pembelajaran dan mampu mengevaluasi permasalahan yang menjadi penghambat dalam meningkatkan mutu pembelajaran.

D. Penelitian Relevan

Penelitian yang relevan dalam konteks penulisan skripsi adalah penelitian karya orang lain yang secara substansif ada kaitannya dengan tema atau topik penelitian yang akan dilakukan oleh seorang peneliti. Adapun peneliti terdahulu yang relevan dengan penelitian ini dilakukan oleh:

1. Penelitian berjudul “Upaya Guru Al-Qur’an Hadits Dalam Meningkatkan Minat Baca Al-Qur’an Kelas XI Man 1 Boyolali Tahun Ajaran 2022/2023”⁷ ditemukan bahwa dapat meningkatkan minat membaca al-qur’an, melancarkan bacaan al-qur’an, dan dapat menanamkan nilai rohani peserta didik.

Persamaan dalam penelitian ini sama-sama membahas peran guru Al-Qur’an Hadits dalam proses pembelajaran. Kedua penelitian ini menunjukkan bahwa guru memiliki peran penting dalam membentuk pemahaman dan sikap keagamaan peserta didik melalui pembelajaran Al-Qur’an Hadits. Terletak pada fokus terhadap upaya guru dalam meningkatkan kualitas pendidikan agama, khususnya pada mata pelajaran Al-Qur’an Hadits. Namun, perbedaannya terletak pada ruang lingkup pembahasan, di mana penelitian terdahulu lebih menitikberatkan pada peningkatan minat baca Al-Qur’an siswa, sedangkan penelitian ini lebih menekankan pada upaya guru dalam meningkatkan mutu pembelajaran secara menyeluruh, meliputi strategi, metode, dan inovasi pembelajaran yang diterapkan di Madrasah Aliyah Miftahul Huda Lehan, Kecamatan Bumi Agung, Kabupaten Lampung Timur.

2. Penelitian berjudul “Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran di SMP Negeri 5 Palopo”⁸ ditemukan

⁷Fitria Solikah, “Upaya Guru Al-Qur’an Hadits Dalam Meningkatkan Minat Baca Al-Qur’an Kelas Xi Man 1 Boyolali Tahun Ajaran 2022/2023” (Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta, 2022).

⁸Nursanti S, “Peran “Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 5 Palopo” (Institut Agama Islam Negeri Palopo, 2016).

bahwa upaya yang dilakukan guru Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 5 Palopo untuk meningkatkan mutu pembelajaran yaitu dengan cara menyiapkan pembelajaran sesuai kurikulum, mempersiapkan rancangan pembelajaran dengan sebaik-baiknya, menggunakan metode, menggunakan pembelajaran yang bervariasi, mengikuti pelatihan guru, serta guru harus menguasai *ICT (Information and Communication Technology)*

Persamaan dalam penelitian ini sama-sama membahas peran atau upaya guru dalam meningkatkan mutu pembelajaran mata pelajaran keagamaan. Terletak pada fokus untuk meningkatkan mutu pembelajaran melalui strategi pembelajaran yang efektif, seperti penyusunan rancangan pembelajaran, penggunaan metode yang bervariasi, serta keterampilan guru dalam penguasaan teknologi. Namun, terdapat beberapa perbedaan yang signifikan. Penelitian sebelumnya lebih menekankan pada guru Pendidikan Agama Islam secara umum dan dilakukan di jenjang SMP, sedangkan penelitian ini secara khusus membahas guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di jenjang Madrasah Aliyah. Selain itu, penelitian ini juga difokuskan pada upaya guru dalam konteks pembelajaran Al-Qur'an Hadits di MA Miftahul Huda Lehan, Kecamatan Bumi Agung, Kabupaten Lampung Timur, dengan penekanan pada mutu pembelajaran yang dilihat dari implementasi metode, inovasi, serta pendekatan pembelajaran keagamaan yang lebih mendalam.

3. Penelitian berjudul “Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Pasimarannu Kabupaten Kepulauan Selayar”⁹ ditemukan bahwa salah satu strategi yang dapat digunakan untuk meningkatkan mutu atau kualitas pembelajaran ialah dengan cara memberikan dorongan dan motivasi untuk belajar agama Islam.

Persamaan dalam penelitian ini sama-sama membahas strategi atau upaya guru dalam meningkatkan mutu pembelajaran mata pelajaran keagamaan. Terletak pada fokus terhadap peningkatan mutu pembelajaran serta peran aktif guru dalam menciptakan proses pembelajaran yang lebih bermakna. Keduanya juga menekankan pentingnya pendekatan guru dalam menumbuhkan semangat belajar peserta didik, salah satunya melalui motivasi belajar. Namun, perbedaannya terletak pada lingkup mata pelajaran dan jenjang pendidikan. Penelitian sebelumnya membahas strategi guru Pendidikan Agama Islam secara umum di tingkat SMP, sedangkan penelitian ini secara khusus meneliti upaya guru Al-Qur’an Hadits dalam meningkatkan mutu pembelajaran di tingkat Madrasah Aliyah. Selain itu, penelitian ini lebih menekankan pada inovasi dan kreativitas guru dalam menyampaikan materi Al-Qur’an Hadits di MA Miftahul Huda Lehan, Kecamatan Bumi Agung, Kabupaten Lampung Timur.

⁹Ismawati Amelia, "Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Pasimarannu Kabupaten Kepulauan Selayar" (Universitas Muhammadiyah Makassar, 2017).

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Konsep Dasar Pembelajaran Al-Qur`an Hadits

1. Definisi Pembelajaran Al-Qur`an Hadits

a. Pengertian Pembelajaran

Pembelajaran adalah usaha sadar dari guru untuk peserta didik yang dimana terjadinya perubahan dalam waktu tertentu dan karena adanya usaha.¹ Pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat membawa informasi dan pengetahuan dalam interaksi yang berlangsung antara pendidik peserta didik.² Pembelajaran juga merupakan proses peserta didik yang direncanakan, didesain, dilaksanakan, dan dievaluasi secara sistematis agar peserta didik dapat mencapai tujuan pembelajaran secara efektif dan efisien.³

Berdasarkan pembahasan diatas maka dapat disimpulkan bahwa Pembelajaran adalah proses yang dirancang secara sistematis oleh pendidik untuk membantu peserta didik memperoleh pengetahuan dan keterampilan melalui interaksi yang efektif dan efisien, sehingga terjadi perubahan dalam diri peserta didik.

¹Khasanah dkk., *Dinamika Konsep Dasar Model Pembelajaran*, (Kota Batam: Yayasan Cendikia Mulia Mandiri, 2022), 83.

²Albert Efendi Pohan, *Konsep Pembelajaran Daring Berbasis Pendekatan Ilmiah*, (Jawa Tengah: CV Sarnu Untung, 2020), 1.

³Rusydi Ananda dan Fatkhur Rohman, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jawa Barat: Perkumpulan Rumah Cemerlang Indonesia, 2023), 5.

b. Pengertian Al-Qur'an Hadits

Al-Qur'an hadits adalah bagian dari mata pelajaran yang diberikan untuk memahami dan mengamalkan Al-Qur'an sehingga mampu dibaca dengan fasih, menerjemahkan, dan menyimpulkan isi kandungan, menyalin dan menghafal ayat-ayat yang terpilih serta memahami dan mengamalkan hadits-hadits pilihan sebagai pendalaman dan perluasan dan kajian dari mata pelajaran.⁴ Pelajaran Al-Qur'an merupakan mata pelajaran pokok yang harus diberikan kepada peserta didik di Madrasah. Oleh karena itu, pembelajaran Al-Qur'an harus dilakukan secara maksimal agar peserta didik benar-benar memahami dan menghayatinya.⁵ Ayat dalam Al-Qur'an yang berkaitan dengan pengertian Al-Qur'an dan Hadits terdapat pada surah Al-Qiyamah ayat 17-18 yaitu sebagai berikut:

﴿١٧﴾ إِنَّ عَلَيْنَا جَمْعَهُ وَقُرْآنَهُ ﴿١٨﴾ فَإِذَا قَرَأَهُ فَاتَّبِعْ قُرْآنَهُ

Artinya: *“Sesungguhnya Kami yang akan mengumpulkannya (di dadamu) dan membacakannya. Apabila Kami telah selesai membacakannya maka ikutilah bacaannya itu”*.⁶

Berdasarkan Surah Al-Qiyamah ayat 17–18 bahwa ayat ini sangat berkaitan dengan tugas seorang guru. Guru tidak hanya bertugas mengajarkan bacaan ayat secara lisan, tapi juga membimbing siswa agar memahami dan mengamalkan isi

⁴"Analisis Kendala Guru Dalam Mengajar Al-Qur'an Hadis Di MIN 2 Serdang Bedagai." 76.

⁵Muhamad Ridwan dan Darmayanti, "Problematika Guru dalam Mengelola Pembelajaran Al-Qur'an Hadits." 47.

⁶Q.S Al-Qiyamah (75):17-18.

kandungannya. Sama seperti Nabi diperintahkan untuk mengikuti bacaan wahyu, para siswa juga diajak untuk mempelajari dan mengikuti ajaran Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari.

Selain itu, ayat ini memperkuat pentingnya pembelajaran Al-Qur'an sejak dini. Karena Al-Qur'an adalah petunjuk hidup yang terjamin kebenarannya, maka sangat penting bagi guru Al-Qur'an Hadits untuk meningkatkan mutu pembelajaran. Upaya ini bisa dilakukan melalui metode yang tepat, pendekatan yang menarik, dan menjadikan pembelajaran bukan hanya hafalan, tapi juga pemahaman dan penerapan nilai-nilai Qur'ani.

Berdasarkan pembahasan di atas maka dapat disimpulkan bahwa kegiatan belajar mengajar yang bertujuan untuk menanamkan nilai-nilai agama yang terdapat dalam al-qur'an dan hadits yang diharapkan setelah proses pembelajaran terdapat perubahan seperti pengetahuan dan tingkah laku terhadap diri peserta didik yang merupakan hasil dari pengalaman dari proses pembelajaran tersebut.

2. Tujuan Pembelajaran Al-Qur'an Hadits

Tujuan mempelajari mata pelajaran Al-Qur'an Hadits yaitu agar peserta didik gemar membaca Al-Qur'an dan Hadits dengan benar, memahami, meyakini kebenarannya, dan mengamalkan ajaran-ajaran yang terkandung didalamnya untuk petunjuk dan pedoman dalam aspek

kehidupan.⁷ Secara substansial mata pelajaran Al-Qur`an Hadits mempunyai kontribusi untuk memberikan motivasi peserta didik agar mencintai kitab sucinya, mempelajari dan mempraktikkan ajaran-ajaran dan nilai-nilai yang terkandung dalam Al-Qur`an Hadits sebagai sumber utama ajaran islam dan sekaligus menjadi pegangan dan pedoman hidup.⁸ Pembelajaran Al-Qur`an Hadits sejalan dengan hal tersebut, memiliki tujuan agar peserta didik gemar untuk membaca Al-Qur`an dan Hadits dengan benar, serta mempelajarinya, memahami, dan menjadikannya sebagai pedoman dalam kehidupan.⁹ Ayat dalam Al-Qur`an yang berkaitan dengan tujuan mata pelajaran Al-Qur`an dan Hadits terdapat pada surah Al-Baqarah ayat 207 yaitu sebagai berikut:


 وَمِنَ النَّاسِ مَن يُشْرِي نَفْسَهُ ابْتِغَاءَ مَرْضَاتِ اللَّهِ وَاللَّهُ رَءُوفٌ بِالْعِبَادِ

Artinya: *“Dan di antara manusia ada orang yang mengorbankan dirinya untuk mencari keridaan Allah. Dan Allah Maha Penyantun kepada hamba-hamba-Nya”*.¹⁰

Berdasarkan surah Al-Baqarah ayat 207 bahwa tujuan dari mata pelajaran Al-Qur`an dan Hadits sendiri adalah membentuk peserta didik agar mampu membaca, memahami, dan mengamalkan isi kandungan Al-Qur`an serta Hadits dalam kehidupan sehari-hari. Ini sejalan dengan nilai-nilai yang terkandung dalam ayat tersebut. Ketika guru berperan

⁷Zikrillah, “Pembelajaran Mata Pelajaran Al-Qur`an Hadits di Madrasah Aliyah Miftahul Huda,” *Skula: Jurnal Pendidikan Profesi Guru Madrasah* 2, no. 1 (2022): 37.

⁸Purniadi Putra, “Telaah Kurikulum dalam Mata Pelajaran Al-Qur`an Hadist di Madrasah Ibtidaiyah,” *JIP: Jurnal Ilmiah PGMI* 3, no. 2 (2017): 109.

⁹Mutiara Citra, Asri Sanjaya, dan Andi Sugiartu, “Efektivitas Pembelajaran Al-Qur`an Hadits Kelas Viii Di Mts Al Falah Pesisir Tengah Kabupaten Pesisir Barat,” t.t., 57.

¹⁰Q.S Al-Baqarah (2):207.

aktif dalam meningkatkan mutu pembelajaran, maka diharapkan peserta didik bukan hanya sekadar memahami teks Al-Qur'an dan Hadits, tetapi juga meneladani nilai-nilainya dalam kehidupan mereka termasuk semangat pengorbanan, keikhlasan, dan ketakwaan.

3. Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar dalam Pembelajaran Al-Qur'an Hadits

a. Kompetensi Inti

Kompetensi inti adalah suatu keterampilan yang harus dicapai oleh peserta didik setelah proses belajar mengajar berlangsung. Kompetensi inti bukan untuk diajarkan, tetapi untuk dibentuk melalui berbagai tahapan proses pembelajaran.¹¹

Berdasarkan pembahasan diatas maka dapat disimpulkan bahwa kompetensi inti bukanlah sesuatu yang diajarkan secara langsung, melainkan dikembangkan melalui berbagai tahapan dalam proses pembelajaran hingga akhirnya dikuasai oleh peserta didik setelahnya.

b. Kompetensi Dasar

Kompetensi dasar adalah kompetensi pada setiap mata pelajaran yang berasal dari kompetensi inti dan berlaku pada setiap kelas. Kompetensi dasar mencakup konten, keterampilan dan pengetahuan yang harus dikuasai peserta didik. Kompetensi dasar

¹¹E. Mulyasa, *Kurikulum Berbasis Kompetensi : Konsep, Karakteristik, dan Implementasi* (Bnadung: Remaja Rosdakarya, 2004), 174.

dikembangkan melalui karakteristik peserta didik, kemampuan awal, ciri dan suatu mata pelajaran.¹²

Sesuai dengan Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2008 Tentang Standar Kompetensi Lulusan dan Standar Isi PAI Dan Bahasa Arab di Madrasah, maka kompetensi isi dan kompetensi dasar mata pelajaran Al-Qur`an Hadits sesuai dengan kurikulum tingkat satuan pendidikan meliputi sebagai berikut:

Tabel 2.1
Kompetensi Inti Dan Kompetensi Dasar Mata Pelajaran Al-Qur`Anhadits Madrasah Aliyah Kelas X

Kompetensi Inti	Kompetensi Dasar
1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya	1.1. Menghayati keotentikan al-qur`an sebagai wahyu Allah Swt. 1.2. Meyakini al-qur`an sebagai pedoman hidup 1.3. Memfungsikan al-qur`an secara tepat dan benar dalam kehidupan sehari-hari 1.4. Meyakini kebenaran nilai-nilai yang terdapat pada pokok-pokok isi al-qur`an 1.5. Beramal sesuai dengan kandungan surah al-Mikminun [23] : 12-13; Surah an-Nahl [16]:78:surah al-Baqarah [2]:30-32; dan surah az-Zariyat [51]: 56 dalam kehidupan sehari-hari.
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai) santun, responsif, dan	2.1 Menunjukkan sikap yang berpegang teguh untuk mengamalkan ajaran al-Qur'an 2.2 Menunjukkan perilaku cermat terhadap dalil syar'i sebagai implementasi dari belajar tentang bukti keautentikan al-Qur'an

¹²Kemendikbud, "Kompetensi Dasar Kurikulum 2013" (Jakarta: Kemendikbud, 2013), 8.

<p>pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia</p>	<p>2.3 Menunjukkan perilaku yang mengamalkan ajaran al-Qur'an 2.4 Menunjukkan perilaku yang menjadikan al-Qur'an sebagai sumber hukum dalam kehidupan sehari-hari 2.5 Memiliki sikap yang mencerminkan fungsi manusia baik sebagai hamba Allah maupun khalifah-Nya di bumi sebagaimana yang terkandung dalam Surah al-Mu'minūn [23]:12-14; Surah an-Nahl [16]:78; Surah al-Baqarah [2]: 30-32; dan Surah az-Zāriyāt [51]: 56</p>
<p>3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah</p>	<p>3.1Memahami pengertian al-Qur'an menurut para ulama' 3.2Memahami bukti keautentikan al-Qur'an 3.3Memahami tujuan dan fungsi al-Qur'an 3.4Memahami pokok-pokok isi al-Qur'an 3.5Memahami ayat-ayat al-Qur'an tentang manusia dan tugasnya sebagai hamba Allah dan khalifah di bumi pada Surah al-Mu'minūn [23]:12–14; Surah an-Nahl [16]:78; Surah al-Baqarah [2]: 30-32; dan Surah az-Zāriyāt [51]: 56</p>
<p>4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu</p>	<p>4.1 Menyajikan pengertian al-Qur'an yang disampaikan para ulama 4.2 Menunjukkan contoh bukti-bukti keautentikan al-Qur'an 4.3 Menceritakan kisah orang yang menjadikan al-Qur'an sesuai dengan tujuan dan fungsinya</p>

menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan	4.4 Memaparkan pokok-pokok ajaran al-Qur'an beserta contoh-contohnya dalam ayat
---	---

B. Mutu Pembelajaran

1. Pengertian Mutu Pembelajaran

Mutu pembelajaran terdiri dari kata mutu dan pembelajaran. Mutu dalam bahasa Arab yaitu “khasana” yang artinya baik,¹³ dalam bahasa Inggris *quality* artinya mutu, kualitas¹⁴. Sejalan dengan hal tersebut, dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia mutu adalah ukuran, baik buruk suatu benda taraf atau derajat (kepandaian, kecerdasan, dan sebagainya). Secara istilah mutu adalah kualitas memenuhi atau melebihi harapan pelanggan. Mutu adalah tingkat kualitas yang telah memenuhi atau bahkan dapat melebihi dari yang diharapkan.¹⁵

Berdasarkan pengamatan mutu pembelajaran dari segi proses dan hasil mutu pembelajaran dapat dideteksi dari ciri-ciri sebagai berikut: kompetensi, relevansi, fleksibilitas, efisiensi, berdaya hasil, kredibilitas. Mutu pembelajaran adalah kemampuan lembaga dalam mendayagunakan sumber-sumber pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan belajar semaksimal mungkin. Konsep mutu yaitu sebagai berikut:

- a. Mutu sebagai konsep absolut (mutlak), dalam konsep ini mutu dianggap sesuatu yang ideal dan tidak ada duanya.
- b. Mutu dalam konsep relative, konsep ini menyatakan bahwa sesuatu produk atau jasa telah memenuhi persyaratan, kriteria atau spesifikasi yang ditetapkan (standar).

¹³Muhammad Yunus, *Kamus Arab Indonesia* (Jakarta: al-Ma'arif, 1984), 110.

¹⁴Jhon M Echolis, *Kamus Inggris Indonesia* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1988), 460.

¹⁵M Nur Nasution, *Manajemen Mutu Terpadu* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2004), 15.

- c. Mutu menurut konsumen konsep ini menganggap konsumen sebagai penentu akhir tentang mutu suatu produk atau jasa, sehingga kepuasan konsumen menjadi prioritas.¹⁶

Konsep mutu tersebut dapat disimpulkan bahwa dari konsep-konsep ini didapatkan kualitas/mutu bukanlah merupakan tujuan akhir, melainkan sebagai alat ukur atas produk akhir standar yang ditentukan. Definisi mutu adalah kemampuan yang dimiliki oleh suatu produk atau jasa (*service*) yang dapat memenuhi kebutuhan dan harapan, kepuasan pelanggan yang dalam pembelajaran dikelompokkan menjadi dua yaitu *internal customer* dan eksternal. *Internal customer* yaitu peserta didik atau mahasiswa sebagai pembelajar dan *eksternal customer* yaitu masyarakat dan dunia industri.

2. Indikator Pembelajaran yang Bermutu

Indikator pembelajaran yang bermutu di Madrasah memiliki nilai positif supaya menjadikan peserta didik bermanfaat bagi lingkungan. Madrasah yang tergolong mempunyai mutu yang baik atau bermutu adalah sebagai berikut:

- a. Adanya upaya penciptaan kultur madrasah;
- b. Dikelola dengan menerapkan *site-based management*;
- c. Selalu melakukan pengumpulan data dan menganalisisnya;
- d. Melakukan perencanaan pengembangan madrasah;
- e. Mengelola madrasah untuk peserta didik;
- f. Membangun hubungan dengan masyarakat.

Sementara itu, Madrasah yang bermutu memiliki karakteristik sebagai berikut:

¹⁶Arnita Niroha Halawa, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Peningkatan Kualitas Mutu Instansi Pendidikan Dan Pembelajaran," *Inspirasi Dunia: Jurnal Riset Pendidikan dan Bahasa* 2, no. 2 (59): 2023.

- a. Komitmen terhadap harapan prestasi tinggi;
- b. Lingkungan madrasah yang kondusif;
- c. Struktur pembelajaran yang diminati peserta didik;
- d. Pengembangan pembelajaran dilakukan secara profesional;
- e. Menghubungkan pengalaman pembelajaran di luar madrasah dengan pembelajaran di dalam kelas;
- f. Terdapat bimbingan karir dan pembelajaran lanjutan;
- g. Pembelajaran yang fleksibel dan relevan;
- h. Mengevaluasi apa yang telah dicapai peserta didik;
- i. Memiliki hubungan yang baik dengan pembelajar tinggi; dan
- j. Mendukung hubungan dan komunikasi dengan orang tua dan masyarakat.¹⁷

Indikator yang dapat dijadikan tolak ukur mutu pembelajarannya yaitu hasil akhir pendidikan, misalnya: tes tertulis, anekdot, skala sikap. Dalam konteks pendidikan, indikator mutu berpedoman pada konteks hasil pembelajaran yang mengacu pada prestasi yang dicapai oleh madrasah pada setiap kurun waktu tertentu (misalnya: setiap catur wulan, semester, setahun, 5 tahun, dan sebagainya). Prestasi yang dicapai dapat berupa hasil tes kemampuan akademis, seperti: ulangan umum, UN, atau prestasi bidang lain, misalnya prestasi di bidang olah raga dan seni. Bahkan prestasi madrasah berupa kondisi yang tidak dapat dipegang (intangibile), seperti suasana disiplin, keakraban, saling menghormati, dan sebagainya.¹⁸

3. Standar Mutu Pembelajaran di Madrasah

Peraturan RI Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, mutu pendidikan dikatakan berkualitas apabila proses

¹⁷Makmur Syukri dan Muhammad Ridho Alfattah, "Konsep Mutu, Mutu Sekolah, Mutu Lembaga Pendidikan Sekolah," *Journal on Education* 06, no. 02 (2024), 11.

¹⁸Nurhasan, *Konversi Nasional Pendidikan Indonesia, Kurikulum untuk Abad 21, Indikator Cara Pengukuran dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Mutu Pendidikan* (Jakarta: PT. Sindo, 1994), 390.

pembelajaran pada satuan pendidikan diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang dan memotivasi peserta didik untuk berprestasi aktif serta memberikan ruang yang cukup bagai prakarsa, kreatifitas dan kemandirian sesuai bakat, minat dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik.¹⁹

Di Indonesia terdapat Badan Standar Nasional Pendidikan yang disingkat BSNP, merupakan badan mandiri dan independen bertugas mengembangkan, mamantau pelaksanaan, dan mengevaluasi standar nasional pendidikan. Standar nasional pendidikan adalah kriteria minimal tentang sistem pendidikan di seluruh wilayah hukum Negara Kesatuan Republik Indonesia.²⁰ Kemudian BSNP menetapkan delapan, Standar Nasional Pendidikan yang harus dipenuhi dalam pelaksanaan pendidikan meliputi; standar isi, standar proses, standar kompetensi lulusan, standar pendidik dan tenaga kependidikan, standar sarana dan prasarana, standar pengelolaan, standar pembiayaan, standar penilaian pendidikan dan standar pengakuan lembaga pendidikan Islam.²¹

Dalam delapan Standar Nasional Pendidikan yang ditetapkan oleh BSNP, salah satu standar penting yang menjadi fokus dalam pelaksanaan pendidikan adalah Standar Proses. Standar ini mengatur tentang

¹⁹Muhammad Fahmi Rahmansyah, “Merdeka Belajar: Upaya Peningkatan Mutu Pembelajaran Di Sekolah/Madrasah,” *Ar-Rosikhun: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 1, no. 1 (19 Desember 2021): 50, <https://doi.org/10.18860/rosikhun.v1i1.13905>.

²⁰Siti Mukarromah, Arini Rosyidah, dan Dewi Nur Musthofiyah, “Manajemen Pembelajaran Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Madrasah,” *Ar-Rosikhun: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 1, no. 1 (19 Desember 2021): 56, <https://doi.org/10.18860/rosikhun.v1i1.13889>.

²¹Andry Lucky Ahmad, Adawiyah Pettalongi, dan Dzakiah Dzakiah, “Standar Mutu Manajemen Pembelajaran Di Indonesia ‘Kasus Sekolah Dan Madrasah,’” *Prosiding Kajian Islam Dan Integrasi Ilmu Di Era Society (KIHES) 5.0* 2, no. 1 (21 Juni 2023): 211.

pelaksanaan pembelajaran yang bermutu, sistematis, dan interaktif. Berdasarkan Permendikbud Nomor 22 Tahun 2016 Pasal 1 berbunyi, Standar Proses merupakan kriteria mengenai pelaksanaan pembelajaran pada satuan pendidikan dasar dan satuan pendidikan dasar menengah untuk mencapai kompetensi lulusan. Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah mencakup empat komponen utama:

a. Perencanaan Pembelajaran

Perencanaan pembelajaran merupakan langkah awal yang sangat penting dalam proses pendidikan. Dalam komponen ini, guru diwajibkan untuk menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang sistematis, terarah, dan sesuai dengan silabus, karakteristik peserta didik, dan potensi lokal yang dimiliki oleh satuan pendidikan.

RPP berfungsi sebagai pedoman operasional guru dalam menyelenggarakan kegiatan belajar mengajar agar berlangsung secara efektif dan efisien. Dalam penyusunan RPP, guru harus mempertimbangkan berbagai aspek seperti:

- 1) Kebutuhan belajar peserta didik, termasuk gaya belajar, latar belakang sosial budaya, dan kondisi psikologis.
- 2) Kompetensi Dasar (KD) dan Indikator Pencapaian Kompetensi yang diturunkan dari Kurikulum.
- 3) Ketersediaan sumber belajar dan sarana prasarana.

- 4) Nilai-nilai lokal dan kearifan lokal yang relevan untuk dimasukkan ke dalam materi pembelajaran.²²

b. Pelaksanaan Pembelajaran

Pelaksanaan pembelajaran merupakan realisasi dari perencanaan yang telah disusun dalam RPP. Proses ini mencakup tiga tahapan utama, yaitu:

- 1) Kegiatan Pembuka, yang bertujuan untuk mempersiapkan kondisi belajar siswa, membangkitkan motivasi, dan menghubungkan materi yang akan dipelajari dengan pengetahuan sebelumnya.
- 2) Kegiatan Inti, sebagai inti dari proses belajar mengajar, di mana guru menyampaikan materi pelajaran dengan pendekatan ilmiah (saintifik) melalui proses mengamati, menanya, mencoba, menalar, dan mengomunikasikan.
- 3) Kegiatan Penutup, yang berfungsi untuk merefleksikan proses pembelajaran, memberikan umpan balik, melakukan evaluasi, serta menyampaikan tindak lanjut atau pekerjaan rumah.

Pelaksanaan pembelajaran harus memperhatikan prinsip interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, serta memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif dan kreatif.²³

²² Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Permendikbud Nomor 22 Tahun 2016 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah, (Jakarta: Kemendikbud, 2016), 11-12

²³ Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP), Standar Nasional Pendidikan: Standar Proses, (Jakarta: BSNP, 2016), 5.

c. Penilaian Proses Pembelajaran

Penilaian proses pembelajaran adalah bagian penting untuk mengukur seberapa efektif suatu kegiatan pembelajaran berlangsung, serta mengevaluasi keterlibatan, motivasi, dan perkembangan peserta didik secara berkelanjutan. Penilaian ini dilakukan tidak hanya pada hasil akhir, tetapi juga pada proses belajar itu sendiri, mencakup:

- 1) Keaktifan peserta didik dalam diskusi dan kegiatan kelompok.
- 2) Kemampuan berpikir kritis dan pemecahan masalah.
- 3) Penerapan nilai-nilai karakter seperti tanggung jawab, kerja sama, dan toleransi selama proses pembelajaran.²⁴

Metode penilaian yang digunakan dapat berupa observasi langsung, portofolio, jurnal belajar, maupun instrumen penilaian lain yang relevan.

d. Pengawasan dan Evaluasi Proses Pembelajaran

Pengawasan dan evaluasi proses pembelajaran merupakan bagian penting dalam menjamin mutu pelaksanaan pembelajaran di kelas. Kegiatan ini dilakukan oleh kepala sekolah dan pengawas sekolah dengan tujuan untuk memastikan bahwa seluruh proses pembelajaran telah dilaksanakan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan.

- 1) Pengawasan dilakukan melalui beberapa cara:

²⁴ Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Panduan Penilaian oleh Pendidik dan Satuan Pendidikan untuk Sekolah Dasar (SD), (Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah, 2016), 18.

- 2) Supervisi akademik, yaitu pengamatan langsung terhadap pelaksanaan pembelajaran oleh guru di dalam kelas.
- 3) Evaluasi administratif, yaitu pemeriksaan dokumen perencanaan seperti RPP, jurnal mengajar, dan hasil evaluasi siswa.²⁵

Pembinaan dan umpan balik, yaitu memberikan arahan dan saran untuk meningkatkan kualitas pembelajaran berdasarkan hasil pengawasan.⁵

Standar proses menjadi acuan utama bagi guru dan tenaga pendidik dalam menyelenggarakan pembelajaran yang efektif dan efisien, sehingga secara langsung berpengaruh terhadap mutu hasil belajar siswa.

4. Strategi Peningkatan Mutu Pembelajaran

Secara etimologi strategi bisa diartikan sebagai siasat, kiat, trik, atau cara. Sedang secara umum strategi mempunyai pengertian suatu garis-garis besar haluan untuk bertindak dalam usaha mencapai sasaran yang telah ditentukan. Dihubungkan dengan belajar mengajar, strategi bisa diartikan sebagai pola-pola umum kegiatan guru dan anak didik dalam perwujudan kegiatan belajar mengajar untuk mencapai tujuan yang telah digariskan.²⁶ Kualitas pembelajaran di Madrasah dapat ditingkatkan melalui beberapa cara sebagai berikut:

²⁵ Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan, Pedoman Supervisi Akademik oleh Pengawas Sekolah, (Jakarta: Kemendikbud, 2017), 7–9.

²⁶Hamruni, *Strategi Pembelajaran* (Yogyakarta: Insan Madani, 2012), 1.

- a. Kepala madrasah harus memiliki dan memahami visi kerja secara jelas, mampu dan mau bekerja keras, mempunyai dorongan kerja yang tinggi, memberikan layanan yang optimal, dan disiplin kerjayang kuat.
- b. Menggali kompetensi dan kemampuan peserta didik.
- c. Meningkatkan kompetensi dan profesi kerja guru, dalam kegiatan seminar, workshop, MGMP, diklat, KKG, dan lain-lain.
- d. Adanya kurikulum yang tetap, tetapi dinamis.
- e. Adanya jaringan kerja sama yang baik pada lingkungan madrasah.²⁷

Beberapa strategi tersebut, apabila Kepala Madrasah memiliki kemampuan untuk melaksanakan, maka mutu pembelajaran pada suatu Madrasah dapat meningkat. Tradisi riset dapat dikembangkan pada Madrasah untuk lebih mendapatkan informasi yang valid dan reliabel tentang kondisi internal maupun eksternal. Cara ilmiah sangat dianjurkan dalam rangka menjaga kualitas madrasah secara berkelanjutan. Hal ini menjadi peluang bagi Madrasah disebabkan masih jarang Madrasah-Madrasah mengembangkan tradisi riset untuk pengembangan lembaga.

C. Upaya Guru Dalam Pembelajaran

1. Definisi Upaya Guru

Guru memiliki tantangan untuk mengelola pembelajaran, seperti menyediakan buku teks, menyediakan peralatan multimedia yang memadai, serta menyediakan materi pembelajaran. Oleh karena itu, guru

²⁷Nadia Ayu Pratiwi, "Strategi Peningkatan Mutu Pendidikan," *Shautut Tarbiyah* 25, no. 2 (2019): 300.

harus memiliki upaya untuk menciptakan lingkungan pembelajaran yang memadai dan menarik bagi peserta didik.²⁸ Salah satu upaya yang perlu dilakukan oleh guru yaitu mengembangkan pola pikir peserta didik yang didukung dengan media pembelajaran sehingga dapat digunakan dalam proses penguasaan materi belajar oleh peserta didik.²⁹

Upaya guru untuk memecahkan masalah sehingga muncul gagasan dan ide-ide baru sebagai suatu inovasi dalam pembelajaran. Oleh karena itu, inovasi ada karena adanya masalah atau dapat dikatakan bahwa tidak mungkin inovasi muncul tanpa adanya suatu permasalahan.³⁰ Sejalan dengan hal ini, upaya guru merupakan kegiatan-kegiatan atau cara-cara yang dilakukan dengan sengaja untuk memperbaiki permasalahan pada pembelajaran, dalam hal ini guru perlu memperhatikan dan mengendlikan berbagai faktor yang mempengaruhi proses dan hasil pembelajaran.³¹

Guru mengajarkan pembelajaran dengan proses pengembangan diri mempunyai arti adanya upaya dan usaha yang dilakukan oleh peserta didik, lalu berangkat dari sebuah kesalahan untuk mendapatkan pemahaman yang lebih sempurna, senantiasa dilakukan uji coba pada

²⁸Muhamad Ridwan dan Darmayanti, "Problematika Guru dalam Mengelola Pembelajaran Al-Qur'an Hadits."

²⁹Jihan dkk., "Analisis Kendala Guru Dalam Mengajar Al-Qur'an Hadis Di MIN 2 Serdang Bedagai," *Lectures: Journal of Islamic and Education Studies* 2, no. 2 (2023): 74.

³⁰Fina Sofiana dan Alfauzan Amin, "Inovasi Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Agama Islam", 2197."

³¹"Upaya Guru PAI Dalam meningkatkan Kemampuan Belajar Baca Al-Qur'an Melalui Metode Tilawati Di SDIT Uswatun Hasanah Depok."

setiap proses pembelajaran.³² Ayat dalam Al-Qur'an yang berkaitan dengan upaya guru dalam pembelajaran terdapat pada surah Al-Mujadilah ayat 11 yaitu sebagai berikut:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ
وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ
دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ﴿١١﴾

Artinya: “Wahai orang-orang yang beriman! apabila dikatakan kepadamu, “Berilah kelapangan di dalam majelis-majelis,” lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan, “Berdirilah kamu,” maka berdirilah, niscaya Allah akan mengangkat (derajat) orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Dan Allah Mahatelititerhadap apa yang kamu kerjakan. (QS. Al-Mujadilah: 11).³³

Berdasarkan pembahasan di atas maka upaya dari guru dapat disimpulkan bahwa untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran perlu dilakukan upaya oleh guru untuk mengintegrasikan metode pembelajaran yang lebih praktis dan relevan dengan kehidupan peserta didik.

2. Jenis-Jenis Upaya Guru dalam Pembelajaran

Proses pembelajaran sangat berpengaruh dengan adanya seorang guru yang secara langsung berinteraksi dengan peserta didik di dalam kelas dan keberhasilan dari suatu pembelajaran juga ditentukan oleh guru tersebut. Seorang guru yang berperan sangat penting dalam membuat

³²Khairina Wahyuni, “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe NumberedHeadTogether (Nht) Terhadap Hasil Belajar Peserta didik Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Materi Puisi Di Islamiyah Londut,” *Nihamiyah* 12, no. 2 (2022): 96.

³³Q.S Al-Mujadilah (58):11.

peserta didik paham mengenai pelajaran yang diajarkan.³⁴ Agar dapat melaksanakan fungsinya dengan baik dan dapat menjadi guru yang mampu menciptakan pembelajaran yang berkualitas, guru dituntut untuk mengusahakan terjadinya perubahan terhadap peserta didik.³⁵ Berikut jenis-jenis upaya guru dalam pembelajaran yaitu:

- a. Meniatkan diri untuk memberikan ilmu dengan penuh cinta dan keikhlasan
- b. Menyampaikan ilmu dengan menarik dan penuh semangat
- c. Membiasakan diri bertanya untuk kemajuan diri
- d. Menjadikan kegiatan membaca sebagai kebiasaan sehari-hari
- e. Mengikuti seminar dan training bila ada kesempatan
- f. Melanjutkan studi yang lebih tinggi jika memungkinkan.³⁶

Berdasarkan pembahasan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa jenis-jenis upaya guru dalam pembelajaran adalah upaya yang dilakukan guru sangat berpengaruh terhadap kualitas proses pembelajaran.

3. Upaya Guru Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran

Kinerja guru merupakan faktor penting dalam upaya peningkatan mutu pembelajaran khususnya peningkatan kualitas dan mutu pendidikan di madrasah yang bisa dirasakan oleh masyarakat mulai dari input (masukan), proses pendidikan yang terjadi, hingga output (produk keluaran) dari sebuah proses pendidikan. Kinerja guru yang baik dapat dilihat dari komitmen kerja yang tinggi, selalu mampu dan sungguh

³⁴Pupuh Fathurrohman dan Aa Suryana, *Guru Profesional* (Bandung: Refika Aditama, 2012), 13.

³⁵Aan Hasanah, *Pengembangan Profesi Guru* (Bandung: Pustaka Setia, 2012), 56.

³⁶Muhammad Anwar, *Menjadi Guru Profesional* (Jakarta: Kencana, 2018), 8.

menjalankan tugasnya dengan baik serta memiliki dedikasi yang tinggi, sehingga mutu pembelajaran menjadi lebih baik.³⁷

Berdasarkan pembahasan diatas maka dapat disimpulkan bahwa guru sangat berpengaruh terhadap peningkatan mutu pengajaran, jika dihubungkan dengan usaha guru dalam meningkatkan mutu belajar mengajar peserta didik dalam proses belajar mengajar, maka berbagai faktor yang sangat berpengaruh terhadap hasil pembelajarannya. Seperti latar belakang pendidikan dan tingkat jabatan kemampuan guru untuk memimpin dan dipimpin orientasi profesional guru dan sebagainya.

Upaya-upaya yang dilakukan guru dalam meningkatkan mutu pembelajaran sebagaimana dijelaskan yakni pengembangan kecerdasan emosional, pendisiplinan dengan kasih sayang, pembangkitan minat belajar, serta pendayagunaan sumber belajar memiliki hubungan erat dengan prinsip-prinsip yang terdapat dalam Permendikbud Nomor 22 Tahun 2016 tentang Standar Proses.³⁸

a. Mengembangkan Kecerdasan Emosional

Mengembangkan kecerdasan emosional peserta didik sejalan dengan prinsip “pembelajaran yang mendorong pengembangan kepribadian, kecerdasan emosional, sosial, dan spiritual”. Standar proses tidak hanya menekankan aspek kognitif, tetapi juga afektif dan psikomotor. Hal ini memperkuat bahwa pembelajaran yang

³⁷Arif Fiandi dan Junaidi Junaidi, “Kinerja Guru Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Madrasah,” *Jurnal Kepemimpinan Dan Pengurusan Sekolah* 7, no. 4 (2022): 421.

³⁸Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, Permendikbud Nomor 22 Tahun 2016 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah (Jakarta: Kemdikbud, 2016), 2.

bermutu harus membentuk manusia yang utuh berakhlak mulia, cerdas secara emosional, dan mampu beradaptasi secara sosial.³⁹

b. Mendisiplinkan Peserta Didik dengan Kasih Sayang

Pendekatan disiplin yang berbasis kasih sayang merupakan implementasi dari prinsip pembelajaran yang menumbuhkan rasa aman, nyaman, dan menyenangkan dalam proses belajar mengajar. Permendikbud menegaskan bahwa suasana pembelajaran harus kondusif, tidak menakutkan, serta menghargai hak dan potensi setiap peserta didik. Hal ini penting dalam menciptakan lingkungan belajar yang sehat dan produktif.⁴⁰

c. Membangkitkan Minat Belajar

Salah satu prinsip kunci dalam standar proses adalah berpusat pada peserta didik, yang artinya proses pembelajaran harus mempertimbangkan minat, bakat, motivasi, dan kebutuhan belajar siswa. Ketika guru mampu membangkitkan motivasi belajar peserta didik, maka proses pembelajaran akan lebih efektif dan capaian kompetensi dapat ditingkatkan secara signifikan.

d. Mendayagunakan Sumber Belajar

Standar proses juga menekankan pentingnya pemanfaatan media dan sumber belajar yang beragam dan relevan. Guru dituntut untuk tidak hanya mengandalkan buku teks, tetapi juga menggali informasi dari berbagai sumber seperti media digital, lingkungan

³⁹ *Ibid.*, 4.

⁴⁰ *Ibid.*, 6.

sekitar, dan literatur lain yang aktual. Hal ini bertujuan untuk memperkaya wawasan dan meningkatkan kreativitas serta keaktifan peserta didik dalam pembelajaran.⁴¹

Dengan demikian, seluruh upaya guru tersebut merupakan bagian integral dari pelaksanaan Standar Proses Pembelajaran yang ditetapkan oleh pemerintah. Implementasi prinsip-prinsip tersebut akan mendorong terciptanya pembelajaran yang holistik, berkarakter, dan bermutu tinggi. Peningkatan kualitas pembelajaran pada akhirnya tidak hanya akan mencetak peserta didik yang cerdas secara akademik, tetapi juga matang secara emosional dan spiritual, sesuai dengan tujuan pendidikan nasional.

⁴¹ *Ibid.*, 8.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian lapangan, yang juga dapat dipandang sebagai pendekatan luas dalam penelitian kualitatif. Inti dari pendekatan ini adalah peneliti terjun langsung ke lapangan untuk mengamati fenomena dalam keadaan alaminya.¹ Sifat dari penelitian ini bersifat deskriptif. “Penelitian deskriptif adalah metode penelitian yang berupaya untuk menggambarkan dan menginterpretasikan objek secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta serta karakteristik populasi tertentu”.²

Berdasarkan penjelasan di atas, penelitian yang akan dilakukan peneliti di MA Miftahul Huda Lehan adalah penelitian yang menggunakan metode kualitatif. Dalam studi ini, peneliti mengumpulkan data secara langsung dengan mengajukan pertanyaan kepada pihak-pihak yang relevan, kemudian merekam jawaban sebagai bukti data. Penelitian ini bersifat deskriptif, yang berarti peneliti berupaya untuk menggambarkan atau memberikan gambaran objektif dengan cara bertanya kepada responden agar mendapatkan jawaban yang diperlukan.

¹Lexy Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017), 26.

²Wina Sanjaya, *Penelitian Pendidikan Jenis, Metode, dan Prosedur* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013), 59.

B. Sumber Data

Sumber data adalah sumber yang diperlukan oleh peneliti untuk memperoleh informasi dan data yang dibutuhkan dalam sebuah studi.³ Sumber data merujuk pada subjek dari mana data diperoleh, dalam penyusunan karya ilmiah ini, peneliti mengelompokkan sumber data menjadi dua kategori, yaitu data primer dan data sekunder. Penelitian kualitatif berasal dari data primer, yaitu kata-kata dan tindakan, sedangkan data tambahan seperti dokumentasi merupakan pelengkap.⁴ Berdasarkan sumber datanya, data dapat dibedakan menjadi dua kategori, yaitu data primer dan data sekunder.

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah data yang diperoleh langsung di lapangan dari sumber asli oleh peneliti, baik melalui wawancara, observasi, maupun alat lain yang berkaitan dengan data primer. Data primer penelitian ini diperoleh dari hasil wawancara dan observasi langsung yang diambil dari sumbernya yaitu satu orang guru Al-Qur'an hadits, satu orang kepala madrasah, dan dua orang peserta didik kelas X dari 27 siswa di Madrasah Aliyah Miftahul Huda Lehan Kecamatan Bumi Agung Kabupaten Lampung Timur.

Alasan peneliti memilih guru Al-Qur'an hadits karena merupakan sumber data primer yang paling relevan dalam penelitian ini, guru yang berpengalaman dan dapat memberikan informasi, selain itu guru sebagai

³Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 110.

⁴*Metode Penelitian Kualitatif.*, 157.

pengajar yang terlibat langsung, guru dapat menjelaskan dampak yang dialami oleh peserta didik secara detail. Selain itu alasan peneliti memilih kepala madrasah karena kepala madrasah memiliki peran penting sebagai penanggung jawab utama dalam penyelenggaraan pendidikan di madrasah.

Alasan peneliti memilih 2 peserta didik karena keduanya mewakili dua latar belakang yang berbeda, yaitu dari madrasah dan sekolah umum. Hal ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran yang mewakili tentang kondisi peserta didik di Madrasah Aliyah Miftahul Huda Lehan Kecamatan Bumi Agung Kabupaten Lampung Timur yang berasal dari berbagai latar pendidikan.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder dapat digunakan sebagai pendukung dalam memahami masalah yang sedang diteliti.⁵ Sumber data sekunder yang digunakan pada penelitian ini adalah Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), dokumen, jurnal artikel, hasil rekaman dan dokumentasi yang dapat dimanfaatkan sebagai data pendukung dalam penelitian.

Alasan penulis memilih sumber data sekunder ini adalah untuk melengkapi dan memperkuat data primer. Sehingga dapat memberikan konteks yang lebih luas dan melengkapi analisis penelitian ini secara menyeluruh.

⁵S. Nasution, *Metode Research* (Jakarta: Bumi Aksara, 2019), 143.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama penelitian adalah untuk memperoleh data. Pelaksanaan prosedur pengumpulan data dilakukan sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara adalah pertemuan antara dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga makna dapat dibangun pada topik tertentu. Wawancara dibagi menjadi tiga jenis:

- a) Wawancara terstruktur digunakan sebagai teknik pengumpulan data jika peneliti sudah mengetahui dengan pasti informasi yang akan diperoleh.
- b) Wawancara semi-terstruktur termasuk dalam kategori wawancara mendalam, yang dalam pelaksanaannya lebih bebas dibandingkan wawancara terstruktur.
- c) Wawancara tidak terstruktur adalah wawancara bebas di mana peneliti tidak menggunakan panduan wawancara yang telah disusun secara sistematis⁶.

Berdasarkan jenis-jenis wawancara tersebut, penelitian ini menggunakan wawancara terstruktur, yang dilaksanakan secara terencana dengan berdasarkan daftar pertanyaan yang telah disiapkan agar proses wawancara berjalan dengan baik. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan wawancara dengan guru Al-Qur'an hadits, kepala madrasah, serta peserta didik kelas X.

Alasan peneliti menggunakan wawancara terstruktur karena peratanyaan-pertanyaan yang diajukan beraturan dan terstruktur, sehingga dalam memperoleh data dilapangan peneliti lebih mudah

⁶Sugiyono, *Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2023).

memahami segala informasi yang diberikan oleh narasumber. Peneliti melakukan wawancara ini untuk mendapatkan data tentang upaya guru Al-Qur'an hadits dalam meningkatkan mutu pembelajaran di Madrasah Aliyah Miftahul Huda Lehan Kecamatan Bumi Agung Kabupaten Lampung Timur.

2. Observasi

Observasi adalah tindakan peneliti yang memusatkan perhatian pada seseorang atau suatu peristiwa, serta tindakan yang sedang terjadi dan diteliti. Observasi dilakukan secara langsung terhadap objek yang akan diteliti. Tujuan dari observasi adalah untuk mendapatkan data yang akurat dan materi yang berfokus pada seseorang atau peristiwa yang sedang diteliti.⁷

Penelitian menggunakan teknik pengamatan secara langsung yaitu peneliti secara langsung mengamati dan mencatat semua hal yang berkaitan dengan penelitian, keadaan peserta didik, kegiatan belajar mengajar, gambaran proses pembelajaran di Madrasah Aliyah Miftahul Huda Lehan Kecamatan Bumi Agung Kabupaten Lampung Timur.

Alasan peneliti melakukan observasi secara langsung yaitu untuk memperoleh data yang nyata dan objektif mengenai aktivitas guru Al-Qur'an hadits dalam meningkatkan mutu pembelajaran.

⁷Uhar Suharputra, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan* (Bandung: Refika Aditama, 2012), 209.

3. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data dokumentasi adalah upaya untuk mencari data tentang hal atau variabel dalam bentuk catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda, dan sejenisnya. Teknik dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data yang berhubungan dengan guru, kepala madrasah, peserta didik, dan dapat mendukung penelitian yang diamati, pada penelitian ini peneliti menggunakan beberapa dokumen yang dimiliki guru Al-Qur'an hadits berupa rencana pelaksanaan pembelajaran dan daftar hadir. Selain itu teknik ini digunakan untuk mendapatkan data seperti sejarah berdirinya madrasah, visi misi, sarana prasarana dan lainnya.

Alasan peneliti menggunakan teknik dokumentasi adalah untuk memperoleh data pendukung yang berkaitan dengan upaya guru Al-Qur'an hadits dalam meningkatkan mutu pembelajaran. Dokumentasi digunakan untuk melengkapi data dari hasil wawancara dan observasi, seperti dokumen Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), dan daftar hadir, foto kegiatan pembelajaran.

D. Teknik Penjamin Keabsahan Data

Pengujian keabsahan data pada uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap hasil penelitian kualitatif dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, meningkatkan ketekunan, triangulasi, menggunakan bahan

referensi, analisis kasus negatif dan *member check*.⁸ Penelitian ini akan menggunakan triangulasi sumber, triangulasi teknik dan triangulasi waktu yang diartikan sebagai teknik penjamin keabsahan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.⁹ Uji keabsahan data dalam penelitian, sering hanya ditekankan pada uji validitas dan reliabilitas. Validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada obyek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti. Dengan demikian data yang valid adalah data “yang tidak berbeda” antar data yang dilaporkan oleh peneliti dengan data yang sesungguhnya terjadi pada obyek penelitian. Sedangkan reliabilitas berkenaan dengan derajat konsistensi dan stabilitas data atau temuan. Apabila ada ada peneliti lain mengulangi atau mereplikasi dalam penelitian pada obyek yang sama dengan metode yang sama maka akan menghasilkan data yang sama.¹⁰

Teknik jaminan validitas data adalah metode yang digunakan oleh peneliti untuk mengukur tingkat kepercayaan (kredibilitas) dalam proses pengumpulan data penelitian. Peneliti menerapkan teknik triangulasi, yang dipahami sebagai metode yang menggabungkan beberapa teknik pengumpulan data dan sumber data yang ada. Teknik triangulasi digunakan untuk membandingkan data yang diperoleh dari penelitian ini berupa wawancara, observasi, maupun dokumentasi untuk memastikan data yang

⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2023).

⁹Fenti Hikmawati, “Metodologi Penelitian” (Depok: Rajawali Pers, 2020), 84.

¹⁰*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*.

diperoleh tidak saling bertentangan. Data yang telah dikumpulkan menjadi modal awal bagi peneliti dan sangat berharga.¹¹ Data tersebut kemudian akan dianalisis dan digunakan sebagai dasar untuk menarik kesimpulan dengan memeriksa data melalui triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu. Berikut adalah teknik triangulasi yang digunakan oleh peneliti yaitu:

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi ini digunakan untuk mengamati objek penelitian, peneliti harus melakukan pengamatan mendalam untuk memperoleh data yang sesuai dari berbagai aktivitas yang berlangsung di lokasi penelitian. Dalam penelitian ini triangulasi sumber dilakukan dengan membandingkan informasi yang telah diperoleh dari guru mata pelajaran Al-Qur`an hadits dan peserta didik.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi ini digunakan untuk menguji kredibilitas data dengan mengumpulkan informasi dari sumber yang sama namun melalui teknik yang berbeda. Teknik yang digunakan oleh peneliti mencakup wawancara, observasi, dan dokumentasi. Dalam penelitian ini triangulasi teknik pengumpulan data dilakukan untuk menguji kredibilitas data dengan cara memverifikasi data melalui wawancara mendalam dengan para narasumber, dan kemudian memastikan kebenaran data yang diperoleh dengan melakukan observasi langsung ke Sekolah Madrasah Aliyah Miftahul Huda Lehan.

¹¹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: alfabeta, 2023), 321.

Dengan menggabungkan kedua bentuk triangulasi ini, peneliti dapat memperoleh gambaran yang lebih utuh, mendalam, dan dapat dipertanggungjawabkan terkait upaya guru dalam meningkatkan mutu pembelajaran di Madrasah Aliyah Miftahul Huda Lehan.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah proses mencari dan menyusun data secara sistematis melalui wawancara, catatan lapangan dari berbagai sumber sehingga dapat dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.¹² Teknik analisis data juga merupakan bagian sangat penting dalam penelitian, karena dari hal tersebut akan diperoleh temuan, baik temuan substantif maupun formal.¹³

Teknik analisis data adalah suatu proses mengatur urutan data, ke dalam suatu pola, kategori dan satuan dasar. Kemudian dilanjutkan dengan penafsiran (interpretasi) data. Jadi dapat dikatakan bahwa teknik analisis data adalah teknik yang digunakan untuk melakukan proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan.¹⁴

Analisis data kualitatif merupakan usaha untuk bekerja dengan data, mengorganisasikannya, menyortirnya menjadi unit yang dapat dikelola, menyintesisnya, serta mencari dan menemukan pola-pola.¹⁵ Proses ini juga melibatkan penentuan apa yang penting dan dapat dipelajari serta apa yang

¹²Sirajuddin Saleh, *Analisis Data Kualitatif* (Bandung: Pustaka Ramadhan, 2017).

¹³*Ibid.*, 74.

¹⁴Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Banjarmasin:Kalimantan Selatan: Antasari Press, 2011).

¹⁵Lexy Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), 48.

bisa disampaikan kepada orang lain. Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan saat pengumpulan data dalam periode tertentu. Aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berkelanjutan hingga data dapat diwujudkan melalui kata-kata yang tersusun rapi.¹⁶ Adapun tahapan teknik analisis data dalam penelitian ini di antaranya sebagai berikut:

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang diperoleh dengan cara wawancara, observasi, dan dokumentasi kemudian ditambahkan dengan menambahkan catatan lapangan. Catatan lapangan adalah catatan tertulis tentang apa yang didengar, dilihat, dan dipikirkan dalam pengumpulan data refleksi terhadap data alam penelitian kualitatif.

2. Reduksi data

Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal utama, fokus pada aspek penting, serta mencari tema dan pola. Data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan memudahkan peneliti untuk mengumpulkan data lebih lanjut jika diperlukan. Proses reduksi data dalam penelitian ini dilakukan dengan mengumpulkan data dan informasi dari catatan observasi dalam bentuk wawancara yang terkait dengan upaya guru al-qur'an hadits dalam meningkatkan mutu pembelajaran di Madrasah Aliyah Miftahul Huda Lehan.

¹⁶Sugiyono (Bandung: Alfabeta, 2023), 321.

3. Penyajian Data

Penyajian data bisa dilakukan melalui deskripsi singkat, grafik, hubungan antar kategori, bagan alir, dan sejenisnya. Narasi teks adalah bentuk yang paling umum digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif. Penyajian data memberikan pemahaman terhadap apa yang terjadi menjadi lebih mudah, dan dapat merencanakan langkah selanjutnya berdasarkan pemahaman tersebut.¹⁷ Penelitian ini menggunakan penyajian data berupa informasi yang telah diperoleh di Madrasah Aliyah Miftahul Huda Lehan sesuai dengan fokus penelitian, sehingga data dapat disusun dengan baik dan mudah dibaca serta dipahami terkait dengan upaya guru al-qur'an hadits dalam meningkatkan mutu pembelajaran di Madrasah Aliyah Miftahul Huda Lehan. Penyajian data secara rinci mempermudah pemahaman mengenai kejadian-kejadian yang berlangsung dan merencanakan kerja berdasarkan data yang telah dipahami.

4. Penarikan Kesimpulan/Verifikasi

Kesimpulan awal yang diajukan bersifat sementara dan dapat berubah jika tidak ditemukan bukti yang kuat dalam tahap pengumpulan data berikutnya. Namun, jika kesimpulan awal didukung oleh bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data, maka kesimpulan tersebut menjadi kredibel.¹⁸

¹⁷*Ibid.*, 325.

¹⁸*Ibid.*, 329.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa teknik analisis data adalah suatu usaha untuk memproses data yang telah dikumpulkan oleh peneliti baik dengan alat pengumpulan data yang berupa wawancara, observasi maupun dokumentasi. Proses pertama adalah pengumpulan data yang dimana hal tersebut diperoleh dengan cara wawancara dan dokumentasi, kemudian ditambahkan dengan catatan lapangan. Proses yang kedua yaitu mereduksi data adalah proses merangkum, memilih hal-hal yang pokok dan mencari data yang dianggap penting. Proses ketiga yaitu dengan penyajian data adalah dengan bentuk uraian singkat, bagan alir, maupun naratif. Proses keempat yaitu penarikan kesimpulan/verifikasi adalah penarikan kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Profil Lokasi Penelitian

1. Sejarah Singkat Berdirinya Madrasah Aliyah Miftahul Huda Lehan Kecamatan Bumi Agung Kabupaten Lampung Timur

Perkembangan dan eksistensi MA Miftahul Huda Lehan sebagai lembaga Pendidikan Islam dalam lintas sejarahnya bermula dari gagasan tokoh masyarakat meminta yayasan pondok pesantern miftahul huda untuk mendirikan Sekolah Lanjutan Tingkat Atas (SLTA) yang bercirikan khas agama Islam pada tahun 2008. Gagasan tersebut direspon baik oleh ketua Yayasan KH.Nur Mualim Musthofa dan pejabat Kantor Kementian Agama Kabupaten Lampung Timur dan pada akhirnya terbitlah surat Izin Oprasional Nomor Kw.08/SK/24/2011 tanggal 15 April 2011.

Pada tahun 2008, masa kepemimpinan Bapak SAPURI, Periode 2008-2009 Selanjutnya begenti kepemimpinan ke Bapak Mashuri, sampai sekarang Madrasah Aliyah Miftahul Huda mampu membeli sebidang tanah seluas1000M² dan mendirikan bangunan diatasnya. Sehingga pada tahun 2010, MA Miftahul Huda pindah ke lokasi dari MI ke lokasi yang baru.

Pada masa kepemimpinan Bapak Mashuri, tepatnya pada tahun 2011, MA Miftahul Huda Lehan mengembangkan pola pendidikan Pondok Pesantern yang jauh wajib tinggal di asrama (pondok). Lahir atas

dasar pemikiran agar kemampuan peserta didik/siswi MA Miftahul Huda dapat belajar lebih intensif dan bersaing dengan Madrasah lain serta alumni MA Miftahul Huda dapat lebih banyak untuk masuk ke Perguruan Tinggi Favorit, baik atas dasar itulah, maka MA Miftahul Huda mengembangkan pola pendidikan pondok pesantren sampai sekarang.

2. Letak Geografis Madrasah Aliyah Miftahul Huda Lehan Kecamatan Bumi Agung Kabupaten Lampung Timur

MA Miftahul Huda Lehan Lampung Timur terletak di Jln.Ps Gunung terang Desa Catur Swako Kec.Bumi Agung Kabupaten Lampung Timur (Lintang Selatan:007,456789 dan Bujur Timur :99,008975). Lokasi ini berada di Desa berada pada lingkungan yang merupakan lingkungan masyarakat pertanian dan perkebunan yaitu berdekatan dengan lembaga pendidikan MTs, SMP dan SMK, dalam lingkungan pondok pesantren sekaligus masyarakat yang mempunyai wawasan pendidikan.

3. Visi dan Misi Madrasah Aliyah Miftahul Huda Lehan Kecamatan Bumi Agung Kabupaten Lampung Timur

a. Visi Madrasah Aliyah Miftahul Huda Lehan

Kurikulum madrasah disusun oleh satuan pendidikan untuk memungkinkan penyesuaian program pendidikan dengan kebutuhan dan potensi yang adadi madrasah. Madrasah sebagai unit penyelenggara pendidikan juga harus memperhatikan perkembangan

dan tantangan masa depan. Perkembangan dan tantangan itu misalnya menyangkut:

- 1) Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi,
- 2) Globalisasi yang memungkinkan sangat cepatnya arus perubahan dan mobilitas antar dan lintas sektor serta tempat,
- 3) Era informasi,
- 4) Pengaruh globalisasi terhadap perubahan perilaku dan moral manusia,
- 5) Berubahnya kesadaran masyarakat dan orang tua terhadap pendidikan,
- 6) dan era perdagangan bebas.

Tantangan sekaligus peluang itu harus direspon oleh madrasah kami, sehingga visi madrasah diharapkan sesuai dengan arah perkembangan tersebut. Visi tidak lain merupakan citra moral yang menggambarkan profil madrasah yang diinginkan di masa datang. Namun demikian, visi madrasah harus tetap dalam koridor kebijakan pendidikan nasional. Visi juga harus memperhatikan dan mempertimbangkan potensi yang dimiliki madrasah, serta harapan masyarakat yang dilayani madrasah.

Dalam merumuskan visi, pihak-pihak yang terkait (stakeholders) bermusyawarah, sehingga visi madrasah mewakili aspirasi berbagai kelompok yang terkait, sehingga seluruh kelompok yang terkait (guru, karyawan, peserta didik, orang tua, masyarakat,

pemerintah) bersama-sama berperan aktif untuk mewujudkannya.

Visi pada umumnya dirumuskan dengan kalimat filosofis, khas, dan mudah diingat. Berikut ini merupakan visi yang dirumuskan oleh madrasah kami. Visi MA Miftahul Huda Lehan adalah: "Berakhlakul Karimah, Unggul dalam Prestasi, dan Religius"

Kami memilih visi ini untuk tujuan jangka panjang, jangka menengah dan jangka pendek. Visi ini menjiwai warga madrasah kami untuk selalu mewujudkannya setiap saat dan berkelanjutan dalam mencapai tujuan madrasah.

Visi tersebut mencerminkan profil dan cita-cita madrasah yang:

- 1) Berorientasi kedepan dengan memperhatikan potensi kekinian
- 2) Sesuai dengan norma dan harapan masyarakat
- 3) Ingin mencapai keunggulan
- 4) Mendorong semangat dan komitmen seluruh warga madrasah
- 5) Mendorong adanya perubahan yang lebih baik
- 6) Mengarahkan langkah-langkah strategis (misi) madrasah

Untuk mencapai visi tersebut, perlu dilakukan suatu misi berupa kegiatan jangka panjang dengan arah yang jelas. Berikut ini merupakan misi yang dirumuskan berdasarkan visi di atas.

b. Misi Madrasah Aliyah Miftahul Huda Lehan

"Disiplin dalam Kerja, Solid dalam Kerja sama untuk Mewujudkan Manajemen Kekeluargaan, dengan Meningkatkan

Silaturahmi (Ukhuwah Islamiya)”

Di setiap kerja komunitas pendidikan, kami selalu menumbuhkan disiplin sesuai aturan bidang kerja masing-masing, saling menghormati dan saling percaya dan tetap menjaga hubungan kerja yang harmonis dengan berdasarkan pelayanan prima, kerjasama, dan silaturahmi. Untuk mencapai visi dan membentuk Karakter Profil Pelajar Pancasila, maka MA Miftahul Huda Lehan menetapkan misi sebagai berikut :

- 1) Melaksanakan proses pembelajaran dan bimbingan secara efektif sehingga setiap peserta didik berkembang secara optimal, sesuai dengan potensi yang dimiliki sehingga menjadi manusia yang tangguh menghadapi persaingan global.
- 2) Menumbuhkan penghayatan dan pengamalan terhadap ajaran agama Islam serta budaya yang baik sehingga terwujud peserta didik yang beriman dan bertaqwa serta berakhlakul karimah.
- 3) Menumbuhkan dan mendorong keunggulan dalam penerapan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni dengan memanfaatkan kemajuan teknologi informasi.
- 4) Membangun warga madrasah yang unggul dalam pengamalan ibadah, berbudaya kerja keras, demokratis, kritis, kreatif, kolaboratif, saling toleransi dan profesional melalui intrakurikuler dan projek profil pelajar Pancasila.
- 5) Menyediakan sarana dan prasarana pendukung guna terciptanya

peserta didik yang unggul dalam prestasi akademik dan non akademik serta terciptanya suasana religius.

4. Sarana Prasarana Madrasah Aliyah Miftahul Huda Lehan Kecamatan Bumi Agung Kabupaten Lampung Timur

Madrasah Aliyah Miftahul Huda Lehan Kecamatan Bumi Agung Kabupaten Lampung Timur memiliki beberapa ruang untuk kegiatan pendidikan dan administrasi sekolah serta keperluan lainnya dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 4.1
Sarana Prasarana Madrasah Aliyah Miftahul Huda Lehan

No.	Nama Bangunan	Jumah	Kondisi bangunan		
			Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat
1	Ruang kepala sekolah	1 Ruang	1	-	-
2	Rang guru	1 Ruang	1	-	-
3	Ruang belajar	8 Ruang	8	-	-
4	Ruang Lab Komputer	1 Ruang	1	-	-
5	Ruang Perpustakaan	1 Ruang	1	-	-
6	Ruang BK	1 Ruang	1	-	-
7	Ruang Osis	1 Ruang	1	-	-
8	Ruang TU/Operator	1 Ruang	1	-	-
9	Ruang UKS	1 Ruang	1	-	-
10	Kantin	3 Ruang	3	-	-
11	WC	4 Ruang	4	-	-
12	Mushola	1 Ruang	1	-	-

Sumber: Data Dokumentasi Madrasah Aliyah Miftahul Huda Lehan

Dari berbagai sumber telah dilengkapi dengan berbagai jenis sarana prasarana sesuai dengan fungsinya masing-masing seperti kursi, meja, buku, penggaris, papan tulis, spidol, penghapus, komputer, microphon, son beserta salon, alat-alat olahraga, dan kesenian.

**5. Struktur Organisasi Madrasah Aliyah Miftahul Huda Lehan Lehan
Kecamatan Bumi Agung Kabupaten Lampung Timur**

Tabel 4.2
**Struktur Organisasi Ma Miftahul Huda Kecamatan Bumi Agung
Kabupaten Lampung Timur**

No.	Nama	Jabatan
1	Mashuri, M.Pd.I	Kepala Madrasah
2	Dasri Albian, S.Pd	Komite Madrasah
3	KH.Nur Mualim Mustofa	Ketua Yayasan
4	Tumiran, S.Ag	Waka Kurikulum
5	Roro Fatikhin	Waka Sarpras
6	Supani	Waka Humas
7	S. Andreanto, S.Pd.I	Waka Kepeserta didikan
8	Siti Hadijah, S.Pd	Wali Kelas XI
9	Ari Sukmawati, S.Pd	Wal Kelas X
10	S. Andreanto, S.Pd.I	Wali Kelas XII

B. Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil wawancara, observasi, dokumentasi yang dilakukan peneliti di Madrasah Aliyah Miftahul Huda Lehan dengan judul “Upaya Guru Al-Qur’an Hadits dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran di Madrasah Aliyah Miftahul Huda Lehan Kecamatan Bumi Agung Kabupaten Lampung Timur” bahwa ditemukan berbagai upaya yang dilakukan guru dalam meningkatkan mutu pembelajaran.

1. Kecerdasan Emosional

Guru di Madrasah ini tidak hanya mengajar materi, tetapi juga berupaya membentuk karakter peserta didik, salah satunya melalui pengembangan kecerdasan emosional. Upaya tersebut tampak nyata dalam keseharian peserta didik dan guru, khususnya dalam hal membangun sikap saling menghargai, menghindari konflik, dan menjaga

suasana yang nyaman di dalam maupun di luar kelas. Upaya ini dilakukan agar tercipta suasana belajar yang nyaman dan saling mendukung. Hal tersebut sesuai dengan hasil wawancara dengan Guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits yaitu pak Tumiran. Beliau mengatakan bahwa:

“Salah satu upaya yang dilakukan guru disini dek dalam mengembangkan kecerdasan emosional bisa dilakukan dengan mengajarkan untuk saling menghormati satu sama lain, tanpa membedakan status apapun dan tidak di bolehkan untuk saling membully atau mengejek satu sama lain”.¹

Pernyataan tersebut diperkuat oleh peserta didik Madrasah Aliyah Miftahul Huda Lehan Kecamatan Bumi Agung Kabupaten Lampung Timur, Durrotun Nafisa Mengatakan:

“eee iya mba, kita disini selalu ditegur mba kalo ada yang saling mengejek. Kami dilarang untuk saling mengejek ataupun membully walaupun itu hanya bercanda aja mba”.²

Berdasarkan hasil wawancara dapat diketahui bahwa salah satu bentuk upaya guru dalam mengembangkan kecerdasan emosional peserta didik adalah dengan menanamkan nilai saling menghargai antar sesama. Guru mengajarkan kepada peserta didik untuk tidak membedakan status sosial, serta melarang tindakan saling mengejek atau membully dalam bentuk apapun, termasuk dalam konteks bercanda. Hal ini bertujuan untuk menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan saling mendukung.

¹Tumiran, *Guru Al-Qur'an Hadits di Madrasah Aliyah Miftahul Huda Lehan Kecamatan Bumi Agung, Kabupaten Lampung Timur*, “Wawancara” 13 Januari 2025.

²Durrotun Nafisa, *Peserta didik Kelas X Madrasah Aliyah Miftahul Huda Lehan Kecamatan Bumi Agung, Kabupaten Lampung Timur*, “Wawancara” 13 Januari 2025.

2. Kedisiplinan

Selain kecerdasan emosional, guru juga aktif membiasakan peserta didik untuk disiplin dalam kegiatan belajar. Kedisiplinan di sini tidak diterapkan dengan cara keras, tapi justru lewat pendekatan yang penuh perhatian. Guru berusaha menciptakan suasana belajar yang menyenangkan supaya anak-anak merasa nyaman dan mau mengikuti aturan, seperti masuk kelas tepat waktu dan mengumpulkan tugas sesuai jadwal. Hal ini disampaikan oleh Guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits yaitu Bapak Tumiran. Beliau mengatakan:

“Usaha yang kami lakukan sebagai guru nak dalam mendisiplinkan peserta didik adalah berusaha untuk membuat situasi pembelajaran yang menyenangkan agar peserta didik merasa nyaman dan bisa menerapkan peraturan yang diberikan seperti berada tepat waktu dalam kelas ketika pembelajaran dan pengumpulan tugas tepat waktu”.³

Pernyataan tersebut diperkuat oleh peserta didik Madrasah Aliyah Miftahul Huda Lehan Kecamatan Bumi Agung Kabupaten Lampung Timur, Putri Rahayu mengatakan bahwa:

“Disini kami disuruh untuk berada dalam kelas ketika bel alarm masuk berbunyi dan ketika mengumpulkan tugas itu harus tepat waktu”.⁴

Berdasarkan observasi dan wawancara peneliti di Madrasah Aliyah Miftahul Huda Lehan Kecamatan Bumi Agung Kabupaten Lampung Timur, dapat diketahui bahwa salah satu bentuk kedisiplinan yang diterapkan oleh guru di Madrasah Aliyah Miftahul Huda Lehan

³Tumiran, *Guru Al-Qur'an Hadits di Madrasah Aliyah Miftahul Huda Lehan Kecamatan Bumi Agung, Kabupaten Lampung Timur*, “Wawancara” 13 Januari 2025.

⁴Putri Rahayu, *Peserta didik Kelas X Madrasah Aliyah Miftahul Huda Lehan Kecamatan Bumi Agung, Kabupaten Lampung Timur*, “Wawancara” 13 Januari 2025.

dilakukan melalui pendekatan yang penuh kasih sayang. Guru berupaya menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan, sehingga peserta didik merasa nyaman dalam mengikuti aturan yang telah ditetapkan. Adapun bentuk kedisiplinan yang ditanamkan antara lain berupa kehadiran tepat waktu di kelas serta ketepatan waktu dalam pengumpulan tugas.

3. Minat Belajar

Setelah peserta didik dibiasakan untuk disiplin dan saling menghargai, guru di Madrasah ini juga berusaha untuk membangkitkan minat belajar peserta didik. Upaya ini bukan hanya soal materi, akan tetapi lebih ke bagaimana seorang guru bisa membuat suasana kelas menjadi hidup dan peserta didik lebih semangat untuk belajar. Salah satu caranya adalah dengan memberikan motivasi, baik di awal maupun di akhir pembelajaran. Dari situ, peserta didik jadi merasa diperhatikan dan makin tertarik untuk ikut aktif dalam proses belajar. Berdasarkan hasil wawancara yang diberikan oleh peneliti kepada Guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits yaitu Bapak Tumiran. Beliau mengatakan:

“Upaya kami sebagai guru yaitu selalu memberikan motivasi di setiap awal pembelajaran dan akhir pembelajaran, selain itu kami juga berusaha menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan interaktif”.⁵

⁵Tumiran, *Guru Al-Qur'an Hadits di Madrasah Aliyah Miftahul Huda Lehan Kecamatan Bumi Agung, Kabupaten Lampung Timur*, “Wawancara” 13 Januari 2025.

Hal tersebut didukung oleh pernyataan peserta didik di Madrasah Aliyah Miftahul Huda Lehan Kecamatan Bumi Agung Kabupaten Lampung Timur, Putri Rahayu mengatakan bahwa:

“Guru biasanya selalu menyampaikan motivasi di awal maupun di akhir pembelajaran. Motivasi yang disampaikan biasanya mengenai materi yang akan diajarkan ataupun mengenai tentang sesuatu yang terjadi di sekolah”.⁶

Berdasarkan hasil wawancara dapat diketahui bahwa guru secara konsisten memberikan motivasi kepada peserta didik, baik di awal maupun di akhir pembelajaran. Selain itu, guru juga berusaha menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan interaktif agar peserta didik lebih terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran.

4. Sumber Belajar

Setelah membahas upaya guru dalam menumbuhkan kedisiplinan dan minat belajar, tak kalah pentingnya adalah mendayagunakan sumber belajar yang ada. Guru di Madrasah ini memanfaatkan segala fasilitas yang tersedia untuk menunjang proses pembelajaran. Meskipun beberapa fasilitas belum lengkap, sumber belajar yang ada, seperti buku cetak dan papan tulis, tetap digunakan dengan maksimal. Hal ini dilakukan agar peserta didik tetap bisa mengikuti pembelajaran dengan baik dan mencapai tujuan yang sudah ditetapkan. Pernyataan tersebut disampaikan oleh Bapak Tumiran dalam wawancara yang dilakukan peneliti, beliau mengatakan bahwa:

⁶Putri Rahayu, *Peserta didik Kelas X Madrasah Aliyah Miftahul Huda Lehan Kecamatan Bumi Agung, Kabupaten Lampung Timur*, “Wawancara” 13 Januari 2025.

“Dalam upaya yang kami lakukan dalam mendayagunakan sumber belajar, guru-guru disini menggunakan fasilitas yang sudah ada di sekolah seperti buku cetak, papan tulis, pena, spidol, dan penghapus yang tersedia dan berusaha untuk memaksimalkan sarana dan prasarana yang ada. Meskipun sarana dan prasarana yang ada belum lengkap”.⁷

Berdasarkan hasil wawancara tersebut dapat diketahui bahwa ada banyak upaya yang dapat dilakukan oleh guru dalam meningkatkan mutu pembelajaran. Diantaranya yaitu mengembangkan kecerdasan emosional, mengembangkan kreativitas dalam pembelajaran, mendisiplinkan peserta didik dengan kasih sayang, membangkitkan minat belajar, mendayagunakan sumber belajar. Selain itu guru juga berusaha memanfaatkan secara optimal fasilitas yang telah tersedia di Madrasah. Meskipun sarana dan prasarana pembelajaran belum sepenuhnya lengkap, guru tetap menggunakan sumber belajar yang ada, seperti buku cetak, papan tulis, spidol, pena, dan penghapus, sebagai media utama dalam pembelajaran

5. Media Pembelajaran

Proses belajar mengajar di Madrasah ini sangat diusahakan oleh guru-guru untuk memanfaatkan segala media yang ada. Meskipun fasilitas belum sepenuhnya lengkap, tapi guru tetap kreatif dan tidak kehabisan akal supaya penyampaian materi bisa dipahami oleh peserta didik. Suasana di kelas tidak hanya duduk diam dan mendengarkan, akan tetapi juga ada diskusi, praktik langsung, bahkan tadarus bareng. Jadi,

⁷Tumiran, *Guru Al-Qur'an Hadits di Madrasah Aliyah Miftahul Huda Lehan Kecamatan Bumi Agung, Kabupaten Lampung Timur*, “Wawancara” 13 Januari 2025.

media yang digunakan bukan hanya sebatas buku dan papan tulis aja, tapi juga melibatkan lingkungan sekitar dan dapat membantu proses pembelajaran berjalan. Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Tumiran guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits, mengatakan bahwa:

“Buku al-qur'an hadits pendekatan saintifik kurikulum 2013, media papan tulis dan spidol untuk menjelaskan materi secara langsung dikelas seperti penyampaian tanda baca atau tajwid. Media praktik dan lingkungan contohnya seperti tadarrus al-qur'an dikelas yang mana siswa membaca dan memperbaiki bacaan secara berkelompok dan siswa mendiskusikan dan mempraktikkan hadits terkait adab, akhlak, ibadah ataupun terkait pembelajaran yang dibahas..”⁸

Berdasarkan hasil wawancara tersebut, dapat diketahui bahwa pemanfaatan media pembelajaran di Madrasah Aliyah Miftahul Huda Lehan mencakup media konvensional seperti buku cetak, papan tulis, dan spidol, serta pendekatan berbasis praktik seperti tadarrus dan diskusi kelompok. Meskipun fasilitas yang tersedia belum sepenuhnya lengkap, guru tetap berupaya mengoptimalkan media yang ada agar proses pembelajaran tetap berjalan efektif dan bermakna bagi peserta didik.



Gambar 4.1 kegiatan belajar mengajar

⁸Tumiran, *Guru Al-Qur'an Hadits di Madrasah Aliyah Miftahul Huda Lehan Kecamatan Bumi Agung, Kabupaten Lampung Timur*, “Wawancara” 13 Januari 2025.

6. Metode Pembelajaran

Pembelajaran Al-Qur'an Hadits di Madrasah ini guru menerapkan berbagai metode yang bertujuan untuk memaksimalkan pemahaman peserta didik terhadap materi. Di lapangan, proses pembelajaran tidak hanya mengandalkan ceramah, tetapi juga melibatkan metode talaqqi, musyafahah, dan diskusi. Guru memulai pembelajaran dengan ceramah untuk memberikan penjelasan awal tentang materi yang akan dipelajari. Selanjutnya, guru menggunakan metode talaqqi dengan membacakan ayat atau hadits dengan tartil, diikuti oleh peserta didik yang menirukan bacaan tersebut dengan penuh perhatian.

Setelah itu, guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menghafal dan memahami kandungan dari ayat atau hadits yang telah dibaca. Jika dalam waktu yang ditentukan peserta didik belum dapat menguasai materi, mereka diberikan tugas rumah untuk melanjutkan dan menyelesaikan hafalan atau pemahaman tersebut. Hal ini juga bertujuan untuk menjaga keberlanjutan proses belajar di luar kelas dan memastikan bahwa materi yang diberikan benar-benar dipahami dengan baik. Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Tumiran guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits, mengatakan bahwa:

“Dalam pembelajaran al-qur'an hadits ini metode yang digunakan adalah metode ceramah, talaqqi, dan musyafahah, diskusi ataupun studi kasus yang mana guru membacakan terlebih dahulu dengan tartil kemudian siswa mendengarkan serta menirukan langsung. Setelah itu siswa diberi waktu untuk menghafal dan memahami isi kandungan dari ayat ataupun hadits dari materi yang sudah

diberikan dan apabila dalam waktu yang sudah ditentukan tidak tuntas maka akan menjadi pekerjaan rumah”.⁹

Berdasarkan wawancara yang dilakukan peneliti dan guru di Madrasah, dapat diketahui bahwa kombinasi metode ceramah, talaqqi, musyafahah, dan diskusi terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap materi Al-Qur'an Hadits. Metode-metode tersebut juga membantu menciptakan suasana pembelajaran yang aktif, menarik, dan penuh makna.

C. Pembahasan

Pembahasan ini merupakan hasil analisis data berdasarkan pada penelitian yang dilakukan melalui sebuah kegiatan observasi, wawancara, dan dokumentasi Kepala Madrasah, Guru Al-Qur'an Hadits, dan Peserta didik kelas X di Madrasah Aliyah Miftahul Huda Lehan Kecamatan Bumi Agung Kabupaten Lampung Timur mengenai gambaran secara umum pada terkait Upaya Guru Al-Qur'an Hadits Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Di Madrasah Aliyah Miftahul Huda Lehan Kecamatan Bumi Agung Kabupaten Lampung Timur yaitu sebagai berikut:

1. Kecerdasan Emosional

Guru di Madrasah ini mengajarkan peserta didik untuk saling menghargai satu sama lain. Proses pembelajaran mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di Madrasah Aliyah Miftahul Huda Lehan, guru tidak hanya berfokus pada aspek kognitif semata, melainkan juga berupaya

⁹Tumiran, *Guru Al-Qur'an Hadits di Madrasah Aliyah Miftahul Huda Lehan Kecamatan Bumi Agung, Kabupaten Lampung Timur*, "Wawancara" 13 Januari 2025.

menumbuhkan kecerdasan emosional peserta didik. Salah satu strategi yang diterapkan adalah mengajarkan nilai saling menghormati antarpeserta didik, tanpa memandang latar belakang atau status sosial. Hal ini disampaikan oleh guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits, Tumiran yang menyatakan bahwa peserta didik dilarang membully atau mengejek teman, bahkan dalam konteks bercanda. Penanaman sikap saling menghargai ini bertujuan menciptakan lingkungan belajar yang aman dan nyaman secara emosional.

Pendapat tersebut diperkuat oleh tanggapan peserta didik dari pesantren maupun non-pesantren yang menyatakan bahwa mereka selalu diingatkan untuk tidak saling mengejek, dan guru akan menegur jika ada perilaku yang tidak menghargai teman. Hal ini menunjukkan adanya konsistensi dalam penerapan nilai-nilai emosional dalam pembelajaran sehari-hari.

Upaya ini sesuai dengan konsep kecerdasan emosional yang dikemukakan oleh Daniel Goleman, yang meliputi kemampuan mengenali dan mengelola emosi diri sendiri serta membina hubungan sosial yang sehat. Ketika peserta didik diajarkan untuk memahami dan mengelola emosinya serta menghormati orang lain, maka secara tidak langsung mereka sedang mengembangkan aspek intrapersonal dan interpersonalnya.

2. Kedisiplinan

Selain kecerdasan emosional upaya guru di Madrasah ini adalah mendisiplinkan peserta didik dengan kasih sayang yaitu dengan cara berusaha untuk membuat situasi pembelajaran yang menyenangkan sehingga peserta didik dapat mentaati peraturan yang ditetapkan. Hal tersebut merupakan bagian penting dalam proses pendidikan, terlebih pada pembelajaran Al-Qur'an Hadits yang menanamkan nilai-nilai moral dan spiritual. Guru di Madrasah Aliyah Miftahul Huda Lehan Kecamatan Bumi Agung Kabupaten Lampung Timur menekankan pendekatan kasih sayang dalam membentuk kedisiplinan peserta didik. Guru Al-Qur'an Hadits, Bapak Tumiran menjelaskan bahwa peserta didik diarahkan untuk berada di kelas tepat waktu saat bel masuk berbunyi dan diminta mengumpulkan tugas sesuai dengan waktu yang ditentukan. Penanaman disiplin ini dilakukan bukan melalui hukuman, melainkan pendekatan yang menumbuhkan kesadaran dari dalam diri peserta didik.

Hal ini juga diperkuat oleh keterangan para peserta didik, baik dari kalangan pesantren maupun non-pesantren, yang menyampaikan bahwa mereka memahami pentingnya menaati aturan waktu belajar karena selalu diingatkan dengan cara yang lembut namun tegas oleh guru. Ketika suasana kelas menjadi tidak kondusif, guru tetap mampu mengontrol dengan pendekatan yang tidak otoriter, melainkan bersifat membimbing.

Prinsip ini sejalan dengan pendekatan pendidikan humanistik, di mana guru berperan sebagai fasilitator yang menciptakan lingkungan belajar yang aman secara emosional dan psikologis. Disiplin dengan kasih sayang dapat membentuk karakter peserta didik tanpa harus menggunakan pendekatan yang represif. Sehingga proses pembelajaran menjadi lebih efektif karena peserta didik merasa dihargai dan didukung secara personal

3. Minat Belajar

Membangkitkan minat belajar merupakan suatu usaha yang dilakukan oleh guru dalam proses pembelajaran. Hal ini dilakukan agar peserta didik memiliki dorongan yang kuat dalam mencapai prestasi. Guru Al-Qur'an Hadits di Madrasah Aliyah Miftahul Huda Lehan Kecamatan Bumi Agung Kabupaten Lampung Timur menyadari hal ini secara aktif membangkitkan motivasi belajar peserta didik melalui pemberian semangat di awal dan akhir pelajaran. Bapak Tumiran menyatakan bahwa guru secara konsisten memberikan dorongan berupa motivasi verbal agar peserta didik merasa lebih tertarik dan terlibat dalam proses pembelajaran. Peserta didik pun merespons positif upaya tersebut. Guru menyampaikan bahwa pesan-pesan motivasi terkait pelajaran maupun kehidupan sehari-hari. Hal ini membantu peserta didik merasa lebih dihargai dan mampu mengaitkan pelajaran dengan realitas mereka, sehingga menumbuhkan semangat untuk belajar.

4. Sumber Belajar

Sumber belajar merupakan hal yang penting dalam meningkatkan mutu pembelajaran. Sumber belajar memiliki peranan penting dalam proses pembelajaran karena dengan tersedianya sumber belajar yang memadai akan membantu guru dan peserta didik dalam memudahkan proses pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran yang sudah ditetapkan dapat tercapai. Dalam upaya yang dilakukan guru di Madrasah Aliyah Miftahul Huda Lehan Kecamatan Bumi Agung Kabupaten Lampung Timur untuk meningkatkan mutu pembelajaran, guru berusaha memaksimalkan fasilitas yang tersedia di Madrasah.

5. Media Pembelajaran

Pemanfaatan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar merupakan salah satu faktor penting dalam menunjang keberhasilan pembelajaran. Berdasarkan hasil penelitian di Madrasah ini diketahui bahwa guru-guru, khususnya dalam mata pelajaran Al-Qur'an Hadits, telah berupaya maksimal dalam memanfaatkan media pembelajaran yang tersedia, meskipun dengan keterbatasan fasilitas.

Guru menggunakan media konvensional seperti buku dan papan tulis, serta metode interaktif seperti ceramah, talaqqi, musyafahah, dan diskusi. Hal ini menunjukkan bahwa guru mampu mengemas pembelajaran secara menarik dan bermakna. Kreativitas guru dalam menggunakan media yang ada mencerminkan bahwa keterbatasan

fasilitas tidak menjadi penghalang dalam menciptakan pembelajaran yang efektif.

6. Metode Pembelajaran

Proses pembelajaran Al-Qur'an Hadits di Madrasah Aliyah Miftahul Huda Lehan kecamatan bumi agung kabupaten lampung timur menggunakan berbagai macam metode, seperti metode ceramah, talaqqi, musyafahah, dan diskusi. Metode ceramah digunakan untuk memberikan pemahaman awal kepada siswa, diikuti dengan talaqqi dan musyafahah yang membantu siswa menghafal dan menirukan bacaan dengan tartil. Diskusi kelompok memperdalam pemahaman, sementara pemberian tugas rumah menjadi tindak lanjut untuk memastikan pemahaman dan hafalan siswa tetap berkembang. Kombinasi metode ini terbukti efektif menciptakan suasana belajar yang aktif, menarik, dan lebih mudah dipahami oleh siswa, meskipun fasilitas terbatas.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Upaya Guru Al-Qur'an Hadits dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran di Madrasah Aliyah Miftahul Huda Lehan Kecamatan Bumi Agung Kabupaten Lampung Timur, telah dilakukan secara optimal dan mencakup aspek penting dalam pembelajaran.

1. Guru berperan aktif dalam membangun kecerdasan emosional peserta didik dengan menanamkan nilai-nilai saling menghargai, mencegah perilaku perundungan, dan menciptakan suasana belajar yang nyaman secara psikologis.
2. Dalam aspek kedisiplinan, guru menerapkan pola pembinaan yang humanis, yaitu dengan menanamkan kesadaran akan pentingnya waktu dan tanggung jawab melalui pendekatan kasih sayang.
3. Guru menunjukkan komitmen dalam menumbuhkan minat belajar peserta didik melalui pemberian motivasi yang tidak hanya terkait materi pelajaran, tetapi juga menyentuh aspek kehidupan, yang menjadikan proses belajar lebih bermakna dan relevan bagi peserta didik.
4. Guru berusaha memaksimalkan penggunaan sumber belajar, meskipun fasilitas yang tersedia di madrasah masih terbatas.
5. Dalam aspek media pembelajaran, guru menggunakan media konvensional seperti buku dan papan tulis serta pendekatan klasik seperti ceramah, talaqqi, dan diskusi.

6. Guru juga menerapkan beragam metode pembelajaran seperti ceramah, talaqqi, musyafahah, diskusi kelompok, dan pemberian tugas rumah.

Dengan demikian, upaya yang dilakukan oleh guru Al-Qur'an Hadits di Madrasah Aliyah Miftahul Huda Lehan telah mencerminkan keseriusan dalam meningkatkan mutu pembelajaran. Meskipun dihadapkan pada keterbatasan fasilitas, guru mampu mengembangkan strategi pembelajaran yang efektif dan membangun suasana belajar yang kondusif serta bermakna. Hal ini sejalan dengan tujuan pembelajaran Al-Qur'an dan Hadits, yaitu mencetak peserta didik yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga berakhlak mulia dan spiritualitas yang kuat.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian maka peneliti mempunyai beberapa saran yang dapat diberikan, yaitu:

1. Untuk sekolah dan guru agar terus mengembangkan metode inovatif seperti tilawah interaktif dan diskusi kelompok serta mengoptimalkan media digital untuk meningkatkan pembelajaran Al-Qur'an Hadits.
2. Peserta didik diharapkan lebih aktif dalam diskusi dan tilawah interaktif untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan membaca Al-Qur'an serta membentuk karakter disiplin dan religius.
3. Untuk Penelitian selanjutnya dapat mengeksplorasi efektivitas metode pembelajaran, membandingkan berbagai strategi, dan meneliti dampak jangka panjang inovasi terhadap pemahaman peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

- Aan Hasanah. *Pengembangan Profesi Guru*. Bandung: Pustaka Setia, 2012.
- Abdul Natsir, Abdul Rouf, dan Muhtadi. "Upaya Guru Al-Qur'an Hadits dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Al-Qur'an Peserta Didik MA Balongrejo Sumobito Jombang." *Sumbula: Jurnal Studi Keagamaan, Sosial dan Budaya* 7, no. 1 (2022)
- Ahmad, Andry Lucky, Adawiyah Pettalongi, dan Dzakiah Dzakiah. "Standar Mutu Manajemen Pembelajaran Di Indonesia 'Kasus Sekolah Dan Madrasah.'" *Prosiding Kajian Islam Dan Integrasi Ilmu Di Era Society (KIHES)* 5.02, no. 1 (21 Juni 2023)
- Albert Efendi Pohan. *Konsep Pembelajaran Daring Berbasis Pendekatan Ilmiah*. Jawa Tengah: CV Sarnu Untung, 2020.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Arnita Niroha Halawa. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Peningkatan Kualitas Mutu Instansi Pendidikan Dan Pembelajaran." *Inspirasi Dunia: Jurnal Riset Pendidikan dan Bahasa* 2, no. 2 (59): 2023.
- Dimiyati, dan Mudjiono. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT.Rineka Cipta, 2002.
- Dwi Harmita, Fina Sofiana, dan Alfauzan Amin. "Inovasi Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Agama Islam." *Jurnal Pendidikan dan Konseling* 4, no. 5 (2022)
- E. Mulyasa. *Kurikulum Berbasis Kompetensi: Konsep, Karakteristik, dan Implementasi*. Bnadung: Remaja Rosdakarya, 2004.
- E Mulyasa. *Menjadi guru Profesional*. Bandung: Rosdakarya, 2011.
- Echolis, Jhon M. *Kamus Inggris Indonesia*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1988.
- Fajar Hasidin, Muhamad Ridwan, dan Darmayanti. "Problematika Guru dalam Mengelola Pembelajaran Al-Qur'an Hadits." *Jurnal Penelitian Pendidikan Dasar* 4, no. 1 (2024)
- Fenti Hikmawati. "Metodologi Penelitian," 84. Depok: Rajawali Pers, 2020.

- Fiandi, Arif, dan Junaidi Junaidi. “Kinerja Guru Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Madrasah.” *Jurnal Kepemimpinan Dan Pengurusan Sekolah* 7, no. 4 (2022)
- Firman Maulana. “Upaya Guru PAI Dalam meningkatkan Kemampuan Belajar Baca Al-Qur’an Melalui Metode Tilawati Di SDIT Uswatun Hasanah Depok.” *Journal Of Islamic Education Studies* 2, no. 1 (2022)
- Fitria Solikah. “Upaya Guru Al-Qur’an Hadits Dalam Meningkatkan Minat Baca Al-Qur’an Kelas Xi Man 1 Boyolali Tahun Ajaran 2022/2023.” Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta, 2022.
- Hamruni. *Strategi Pembelajaran*. Yogyakarta: Insan Madani, 2012.
- Harefa, Andrias. *Membangkitkan Etos Profesionalisme*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2004.
- Jihan, Dedi Masri, Sofia Harahap, dan Ummi Hanifaa. “Analisis Kendala Guru Dalam Mengajar Al-Qur’an Hadis Di MIN 2 Serdang Bedagai.” *Lectures: Journal of Islamic and Education Studies* 2, no. 2 (2023)
- Kemendikbud. “Kompetensi Dasar Kurikulum 2013,” 8. Jakarta: Kemendikbud, 2013.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, Permendikbud Nomor 22 Tahun 2016 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah (Jakarta: Kemdikbud, 2016).
- Khairina Wahyuni. “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered Head Together (Nht) Terhadap Hasil Belajar Peserta didik Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Materi Puisi Di Islamiyah Londut.” *Nihamiyah* 12, no. 2 (2022)
- Khasanah, Deni Indrawan, Lusiana, Ni’ma M, Abroto, Hefi Rusnita Dewi, Zahratul Fitria, Tria Marvida, Nurhayati, dan Najamuddin Petta Solong. *Dinamika Konsep Dasar Model Pembelajaran*. Kota Batam: Yayasan Cendikia Mulia Mandiri, 2022.
- Lendry Sekawael, Lisye Salamor, dan Remon Bakker. “Analisis Pemahaman siswa terhadap nilai nasionalisme dalam lagu indonesia raya.” *Pedagogika* 10, no. 1 (2022)
- Lexy Moleong. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017.
- M Nur Nasution,. *Manajemen Mutu Terpadu*. Jakarta: Ghalia Indonesia, 2004.

- Mashuri. *Selaku Kepada Kepala Sekolah MA Miftahul Huda Lehan*. Catur Swako, 2024.
- Masrizal. *Pengendalian Masalah Sosial melalui Kearifan Lokal*. Banda Aceh: Syiah Kuala University Press Darussalam, 2015.
- Misniar Rahman. “Manajemen dan Peran Guru Dalam Pengembangan Kurikulum Pembelajaran Al-Qur’an Hadis di Madrasah.” *Pedagogik Jurnal Pendidikan dan Riset* 1, no. 2 (2023)
- Muhamad Jupri. “Upaya Badan Kepegawaian Daerah Dalam Proses Pengangkatan Tenaga Honorer Menjadi Pegawai Negeri Sipil Di Kabupaten Tana Tidung.” *eJournal Ilmu Pemerintahan* 2, no. 2 (2014)
- Muhammad Anwar. *Menjadi Guru Profesional*. Jakarta: Kencana, 2018.
- Muhammad Ngajenan. *Kamus Etimologi Bahasa Indonesia*. Semarang: Dahara Prize, 1990.
- Mukarromah, Siti, Arini Rosyidah, dan Dewi Nur Musthofiyah. “Manajemen Pembelajaran Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Madrasah.” *Ar-Rosikhun: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 1, no. 1 (19 Desember 2021): 54–62. <https://doi.org/10.18860/rosikhun.v1i1.13889>.
- Mutiara Citra, Asri Sanjaya, dan Andi Sugiartu. “Efektivitas Pembelajaran Al-Qur’an Hadits Kelas Viii Di Mts Al Falah Pesisir Tengah Kabupaten Pesisir Barat,” t.t.,
- Nadiyah Rahmah. “Upaya Guru Al Quran Hadis Dalam Meningkatkan Minat Belajar Peserta didik Madrasah Aliyah Soebono Mantofani Jombang Tangerang Selatan.” Universitas Muhammadiyah Jakarta, 2020.
- Nasution, Mulia, dan Sabri Sabri. “Upaya Guru Agama Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di MTsN 3 Padangsidempuan.” *Darul Ilmi: Jurnal Ilmu Kependidikan Dan Keislaman* 8, no. 2 (31 Desember 2020): <https://doi.org/10.24952/di.v8i2>
- Nur Ilman Zebua. “Strategi Pembelajaran Guru Alquran Hadis Dalam Meningkatkan Self Control Peserta Didik Di Madrasah Aliyah Negeri Gunungsitoli.” Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan, 2022.
- Nurhasan. *Konversi Nasional Pendidikan Indonesia, Kurikulum untuk Abad 21, Indikator Cara Pengukuran dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Mutu Pendidikan*. Jakarta: PT. Sindo, 1994.
- Nurjali Nurjali, dan Kemas Imron Rosadi. “Faktor Yang Mempengaruhi Konsep AL-Qur’an Dan Hadits Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Islam:

- Manajemen, Gru, Lingkungan.” *JIMT: Jurnal Ilmu Manajemen Terapan* 3, no. 1 (2021)
- Nurlina Ariani Hrp, Zulaini Masruro, Siti Zahara Saragih, Rosmidah Hasibuan, Siti Suharni Simamora, dan Toni. *Buku Ajar Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Widina Bakti Persada, 2022.
- Nurul Hikmah, Sulistyowati, Sapuadi, dan Setia Utama Rizal. “Upaya Guru Al-Qur’an Hadits dalam Menghadapi Learning Loss Pasca Pandemi: Studi Kasus pada Madrasah Aliyah di Kalimantan Tengah.” *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah* 8, no. 2 (2023)
- Praja Tuala, Riyuzen. *Manajemen Peningkatan Mutu Sekolah*, Yogyakarta: Lintang Rasi Aksara Books, 2018.
- Pratiwi, Nadia Ayu. “Strategi Peningkatan Mutu Pendidikan.” *Shautut Tarbiyah* 25, no. 2 (2019).
- Pupuh Fathurrohman, dan Aa Suryana. *Guru Profesional*. Bandung: Refika Aditama, 2012.
- Purniadi Putra. “Telaah Kurikulum dalam Mata Pelajaran Al-Qur’an Hadist di Madrasah Ibtidaiyah.” *JIP: Jurnal Ilmiah PGMI* 3, no. 2 (2017)
- Rahmadi. *Pengantar Metodologi Penelitian*. Banjarmasin:Kalimantan Selatan: Antasari Press, 2011.
- Rahmansyah, Muhammad Fahmi. “Merdeka Belajar: Upaya Peningkatan Mutu Pembelajaran Di Sekolah/Madrasah.” *Ar-Rosikhun: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 1, no. 1 (19 Desember 2021): <https://doi.org/10.18860/rosikhun.v1i1.13905>.
- Republik Indonesia, Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2023 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Jakarta: Sekretariat Negara, 2023).
- Rusydi Ananda, dan Fatkhur Rohman. *Belajar dan Pembelajaran*. Jawa Barat: Perkumpulan Rumah Cemerlang Indonesia, 2023.
- Sanjaya, Wina. *Penelitian Pendidikan Jenis, Metode, dan Prosedur*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013.
- Sirajuddin Saleh. *Analisis Data Kualitatif*. Bandung: Pustaka Ramadhan, 2017.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2023.
- Suharputra, Uhar. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan*. Bandung: Refika Aditama, 2012.

Syukri, Makmur, dan Muhammad Ridho Alfattah. "Konsep Mutu, Mutu Sekolah, Mutu Lembaga Pendidikan Sekolah." *Journal on Education* 06, no. 02 (2024).

Usman, Moh Uzer. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008.

Yunus, Muhammad. *Kamus Arab Indonesia*. Jakarta: al-Ma'arif, 1984.

Yusida Imran, M.Alias, dan Syawal Fathanah Rezki S. "Upaya Pendidik Dalam Meningkatkan Keterampilan Santri Berbahasa Arab Melalui Metode 'Iqab Di Pondok Pesantren Hidataul Muslimin 1 Kubu Raya," t.t.,

Zikrillah. "Pembelajaran Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits di Madrasah Aliyah Miftahul Huda." *Skula: Jurnal Pendidikan Profesi Guru Madrasah* 2, no. 1 (2022)

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Izin Prasurvey



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : 3150/In.28/J/TL.01/06/2024
Lampiran : -
Perihal : **IZIN PRASURVEY**

Kepada Yth.,
Kepala Sekolah MA MIFTAHUL
HUDA LEHAN
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami, atas nama :

Nama : **NUR ISNAINI**
NPM : 2101011070
Semester : 6 (Enam)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : PERAN KEPALA SEKOLAH DALAM USAHA
PENINGKATAN MUTU PENDIDIKAN DI MA MIFTAHUL
HUDA LEHAN

untuk melakukan prasurvey di MA MIFTAHUL HUDA LEHAN, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya prasurvey tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 28 Juni 2024
Ketua Program Studi



Muhammad Ali M.Pd.I.
NIP. 19780314 200710 1 003

Lampiran 2. Surat Balasan Prasurvey



YAYASAN PONDOK PESANTREN MIFTAHUL HUDA
MADRASAH ALIYAH MIFTAHUL HUDA LEHAN
NSM : 131218070013 NPSN : 10816302

Alamat Jalan Pasar Gunung Terang - Catur Swako Kec. Bumi Agung Lampung Timur

Nomor 130/MA 180/V/2024

Bumi Agung, 30 Juni 2024

Hal Balasan Penelitian

Kepasa Yth.

Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan IAIN Metro

Di **M E T R O**

Sesuai surat permohonan penelitian tanggal 28 Juni 2024 permohonan ijin penelitian pada mahasiswa :

Nama : **NUR ISNAINI**

NPM : 2101011070

Semester : 6 (Enam)

Fakultas : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Judul : PERAN KEPALA SEKOLAH DALAM USAHA PENINGKATAN
MUTU PENDIDIKAN DI MA MIFTAHUL HUDA LEHAN

Dengan ini memberikan izin untuk melakukan penelitian di lembaga kami sesuai jadwal dan ketentuan yang berlaku.

Demikian surat balasan ini kami sampaikan . dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya



Lampiran 3. Surat Bimbingan Skripsi



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296, Website www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : 5368/In.28.1/J/TL.00/11/2024
Lampiran : -
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,
Umar, M.Pd.I
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **NUR ISNAINI**
NPM : 2101011070
Semester : 7 (Tujuh)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul : **UPAYA GURU AL QURAN HADITS DALAM MENINGKATKAN MUTU PEMBELAJARAN DI MADRASAH ALIYAH MIFTAHUL HUDA LEHAN KECAMATAN BUMI AGUNG KABUPATEN LAMPUNG TIMUR**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 26 November 2024
Ketua Program Studi,


Muhammad Ali M.Pd.I.
NIP 19780314 200710 1 003

Lampiran 4. Surat Tugas



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.ialn@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-5788/In.28/D.1/TL.01/12/2024

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **NUR ISNAINI**
NPM : 2101011070
Semester : 7 (Tujuh)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di MADRASAH ALIYAH MIFTAHUL HUDA LEHAN KECAMATAN BUMI, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "UPAYA GURU AL QURAN HADITS DALAM MENINGKATKAN MUTU PEMBELAJARAN DI MADRASAH ALIYAH MIFTAHUL HUDA LEHAN KECAMATAN BUMI AGUNG KABUPATEN LAMPUNG TIMUR".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 20 Desember 2024

Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dra. Isti Fatonah MA
NIP 19670531 199303 2 003

Lampiran 5. Surat Izin Research



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-5789/In.28/D.1/TL.00/12/2024
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
KEPALA MADRASAH ALIYAH
MIFTAHUL HUDA LEHAN
KECAMATAN BUMI
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-5788/In.28/D.1/TL.01/12/2024, tanggal 20 Desember 2024 atas nama saudara:

Nama : **NUR ISNAINI**
NPM : 2101011070
Semester : 7 (Tujuh)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada KEPALA MADRASAH ALIYAH MIFTAHUL HUDA LEHAN KECAMATAN BUMI bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di MADRASAH ALIYAH MIFTAHUL HUDA LEHAN KECAMATAN BUMI, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "UPAYA GURU AL QURAN HADITS DALAM MENINGKATKAN MUTU PEMBELAJARAN DI MADRASAH ALIYAH MIFTAHUL HUDA LEHAN KECAMATAN BUMI AGUNG KABUPATEN LAMPUNG TIMUR".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Bapak/Ibu untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 20 Desember 2024
Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dra. Isti Fatonah MA
NIP 19670531 199303 2 003

Lampiran 6. Surat Balasan Izin Research



YAYASAN PONDOK PESANTREN MIFTAHUL HUDA

MADRASAH ALIYAH MIFTAHUL HUDA LEHAN

NSM : 131218070013 NPSN : 10816302

Alamat : Jalan Pasar Gunung Terang –Catur Swako Kec. Bumi Agung Lampung Timur

Nomor : 130/MA.180/V/2024

Bumi Agung, 10 Desember 2024

Hal : Balasan Penelitian

Kepasa Yth.

Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan IAIN Metro

Di **M E T R O**

Sesuai surat tanggal 20 Desember 2024 Nomor : B-5788/In.28/D.1/TL.01/12/2024 Perihal Izin Research pada mahasiswa :

Nama : **NUR ISNAINI**

NPM : 2101011070

Semester : 7 (Tujuh)

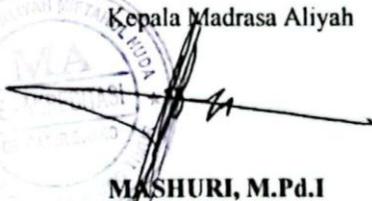
Fakultas : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Judul : **PAYA GURU AL-QUR'AN HADITS DALAM MENINGKATKAN MUTU PEMBELAJARAN DI MADRASAH ALIYAH MIFTAHUL HUDA LEHAN KECAMATAN BUMI AGUNG KABUPATEN LAMPUNG TIMUR**

Dengan ini memberikan izin untuk melakukan RESEARCH di lembaga kami sesuai jadwal dan ketentuan yang berlaku.

Demikian surat balasan ini kami sampaikan . dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kepala Madrasa Aliyah

MASHURI, M.Pd.I

Lampiran 7. Surat Bebas Pustaka Program Studi



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id, e-mail: lain@metrouniv.ac.id

SURAT BEBAS PUSTAKA

No: B. 5806/In.28.1/J/PP.00.9/12/2024

Yang bertandatangan di bawah ini, Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro. Menerangkan bahwa:

Nama : Nur Isnaini
NPM : 2101011070

Bahwa nama tersebut di atas, dinyatakan telah bebas pustaka Program Studi PAI, dan tidak ada pinjaman buku di perpustakaan Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 03 Desember 2024
Ketua Program Studi PAI



Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 197803142007101003

Lampiran 8. Surat Keterangan Bebas Pustaka



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

NPP: 1807062F0000001

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-1227/In.28/S/U.1/OT.01/12/2024**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : NUR ISNAINI
NPM : 2101011070
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan / Pendidikan Agama Islam

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2024/2025 dengan nomor anggota 2101011070

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya

Metro, 09 Desember 2024
Kepala Perpustakaan



As'ad
Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H., C.Me.
NIP. 19750505 200112 1 002

Lampiran 9. Kartu Konsultasi Bimbingan Skripsi



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO - LAMPUNG**

Nama : Nur Isnaini
NPM : 2101011070

Jurusan : PAI
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	29/08/2024	<p>Bimbingan Proposal Skripsi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Sistematika penulisan upayakan selalu mengacu pada buku pedoman - Perbaiki cara pengutipan yang masih belum sesuai, bedakan cara penulisan antara kutipan langsung dengan kutipan tidak langsung. - Perbaiki Cara penulisan footnote, cara dan contohnya lihat buku pedoman halaman 14-19. - Nomor urut footnote setiap BAB kembali ke urutan nomor 1, tidak melanjutkan dari BAB sebelumnya. - Pada bagian BAB II sebaiknya sisipkan dalil dari al-Qur'an dan Hadits, yang berkaitan dengan variabel penelitian, untuk mempertahankan kekhasan prodi PAI-nya. - Untuk penambahan Tulisan Arab, gunakan jenis fontnya Traditional Arabic, font sizenya 20 dan khusus untuk arab dibuat satu spasi saja. - Perbaiki penulisan yang masih salah 	

Mengetahui
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 197803142007101003

Dosen Pembimbing,

Umar, M.Pd.I
NIP. 197506052007101005



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO - LAMPUNG**

Nama : Nur Isnaini
NPM : 2101011070

Jurusan : PAI
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	10/09/2024	<ul style="list-style-type: none">- Perhatikan penggunaan huruf kapital- Perbaiki jarak spasi yang belum sesuai- Lengkapi bagian halaman depan dan lampiran- Tanggal pada bagian Kata Pengantar menyesuaikan dengan Tanggal ACC <hr/> <p>ACC Proposal Skripsi Silahkan, dapat mengajukan jadwal Seminar Proposal.</p> <p>Note: Sebelum pelaksanaan seminar silahkan dicek kembali kelengkapan proposal.</p>	

Mengetahui
Ketua Jurusan PAI


Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 197803142007101003

Dosen Pembimbing,


Umar, M.Pd.I.
NIP. 19506052007101005



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Nur Isnaini
NPM : 2101011070

Program Studi : PAI
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	28/11	✓	Ace outline Dapat dilanjutkan bimbingan Bab I-III. dituliskan sebelum bab I-III menyusun pada outline tersebut. ✓	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI


Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing


Umar, M.Pd.I
NIP. 19750605 200710 1 005



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

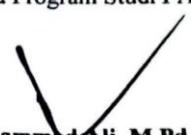
KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Nur Isnaini
NPM : 2101011070

Program Studi : PAI
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	06/20 /12		- Bimbingan bab I - II - Penulisan font arabic _ menggunakan tradisional arabic - Perkelas LBM berdasarkan data hasil Prasurvey - tambahkan LBM Mutu	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI


Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing


Umar, M.Pd.I
NIP. 19750605 200710 1 005



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

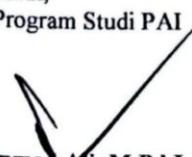
KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Nur Isnaini
NPM : 2101011070

Program Studi : PAI
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	13/12/24		Ace Babo I-III Lanjutan bimbingan APD	
	13/12/24		Pembinaan APD susun sesuai keayatan Mata kuliah perantara sesuai Jadwal.	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI


Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing


Umar, M.Pd.I
NIP. 19750605 200710 1 005



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Nur Isnaini
NPM : 2101011070

Program Studi : PAI
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	16/12		Ace APD Dapat mengajukan izin Kaset - 4	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI

Dosen Pembimbing


Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003


Umar, M.Pd.I
NIP. 19750605 200710 1 005



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Nur Isnaini
NPM : 2101011070

Program Studi : PAI
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Ramis/ 7/2025 /02		Bimbingan Bab IV dan V - Membahas Display Data dalam analisis - temuan Penelitian dalam analisis data - Pengumpulan data - Reduksi data transkrip Lema - Dalam Pembahasan berikan penjelasan dengan hasil, temuan Penelitian konsep, teori, buku, dan Penelitian terdahulu, dan disimpulkan.	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI


Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing


Umar, M.Pd.I
NIP. 19750605 200710 1 005



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Nur Isnaini
NPM : 2101011070

Program Studi : PAI
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	21/2025 /02		- Dalam Penelitian Gupaya ada batasan Masalah - Bagaimana menjadi Apa = Upaya Guru .. - Hasil wawancara tidak di Parafrase (sesuai teks asli / apa adanya).	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI


Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing


Umar, M.Pd.I
NIP. 19750605 200710 1 005



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inngmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

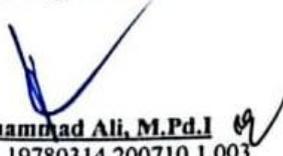
**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Nur Isnaini
NPM : 2101011070

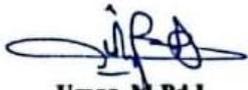
Program Studi : PAI
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	07/2025 10		<ul style="list-style-type: none">- Reduksi: data hasilnya (proses ma ditampilkan- Reduksi: data berupaya (transkrip, Ide pokok, tema, konsep).- Analisis data: Analisis dalam Lemuan Penelitian Membahas display data	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI


Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing


Umar, M.Pd.I
NIP. 19750605 200710 1 005



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Nur Isnaini
NPM : 2101011070

Program Studi : PAI
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	18/2025 103		- Dalam Pembahasan 1. Berikan Penjelasan tentang hasil berdasarkan data lapangan 2. Dalam bentuk konsep dan berdasarkan teori buku 3. Penelitian terdahulu a. kesimpulan (disimpulkan dengan dan komentar)	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI


Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing


Umar, M.Pd.I
NIP. 19750605 200710 1 005



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Nur Isnaini
NPM : 2101011070

Program Studi : PAI
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	23/10/25	✓	<u>Ace Pab I - V</u> Dapat dimunagapalkan? Ng: - leuglapi bagian depan - leuglapi bagian belakang yg diperulur - cek kembali penulisan pemisah sub bab 4	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI


Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing


Umar, M.Pd.I
NIP. 19740605 200710 1 005

Lampiran 10. Outlen

OUTLINE

**UPAYA GURU AL-QUR'AN HADITS DALAM MENINGKATKAN MUTU
PEMBELAJARAN DI MADRASAH ALIYAH MIFTAHUL HUDA LEHAN
KECAMATAN BUMI AGUNG KABUPATEN LAMPUNG TIMUR**

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

NOTA DINAS

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN PENGESAHAN

ABSTRAK

ORISINILITAS PENELITIAN

HALAMAN MOTTO

PERSEMBAHAN

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang
- B. Pertanyaan Penelitian
- C. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- D. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Konsep Dasar Pembelajaran Al-Qur'an Hadist
 - 1. Definisi Pembelajaran Al-Qur'an Hadist
 - 2. Tujuan Pembelajaran Al-Qur'an Hadist
 - 3. Pembelajaran Al-Qur'an Hadist
- B. Mutu Pembelajaran
 - 1. Pengertian Mutu Pembelajaran
 - 2. Indikator Pembelajaran yang Bermutu
 - 3. Standar Mutu Pembelajaran di Madrasah
 - 4. Strategi Peningkatan Mutu Pembelajaran
- C. Upaya Guru dalam Pembelajaran
 - 1. Definisi Upaya Guru
 - 2. Jenis-Jenis Upaya Guru dalam Pembelajaran
 - 3. Upaya Guru dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Jenis Dan Sifat Penelitian
- B. Sumber Data
- C. Teknik Pengumpulan Data
- D. Teknik Penjamin Keabsahan Data
- E. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Deskripsi Lokasi Penelitian
 - 1. Sejarah singkat berdirinya Madrasah Aliyah Miftahul Huda Lehan Kecamatan Bumi Agung Kabupaten Lampung Timur
 - 2. Letak Geografis Madrasah Aliyah Miftahul Huda Lehan Kecamatan Bumi Agung Kabupaten Lampung Timur

3. Visi dan misi Madrasah Aliyah Miftahul HudaLehan Kecamatan Bumi Agung Kabupaten Lampung Timur
4. Sarana prasarana Madrasah Aliyah Miftahul HudaLehan Kecamatan Bumi Agung Kabupaten Lampung Timur
5. Struktur organisasi Madrasah Aliyah Miftahul HudaLehan Kecamatan Bumi Agung Kabupaten Lampung Timur

B. Hasil penelitian

C. Pembahasan

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Pembimbing



Umar, M.Pd.I

NIP. 19750605 200710 1 005

Metro, 28 November 2024

Peneliti,



Nur Isnaini

NPM. 2101011070

Lampiran 11. Alat Pengumpulan Data

ALAT PENGUMPUL DATA (APD)

UPAYA GURU AL-QUR'AN HADITS DALAM MENINGKATKAN MUTU PEMBELAJARAN DI MADRASAH ALIYAH MIFTAHUL HUDA LEHAN KECAMATAN BUMI AGUNG KABUPATEN LAMPUNG TIMUR

Nama : Nur Isnaini
NPM : 2101011070
Jenis Penelitian : Kualitatif
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Semester : VII

A. Pedoman Wawancara

1. Pengantar Wawancara

- a. Wawancara ditujukan kepada kepala madrasah, guru mata pelajaran al-qur'an hadits, dan siswa kelas X di Madrasah Aliyah Miftahul Huda Lehan Kecamatan Bumi Agung Kabupaten Lampung Timur untuk mengetahui bagaimana upaya guru mata pelajaran al-qur'an hadits dalam meningkatkan mutu pembelajaran. Informasi yang diberikan sangat berguna bagi peneliti untuk mengetahui upaya yang telah dilakukan.
- b. Informasi yang diperoleh dari hasil wawancara dengan kepala madrasah, guru mata pelajaran al-qur'an hadits, dan siswa kelas X di Madrasah Aliyah Miftahul Huda Lehan Kecamatan Bumi Agung

Kabupaten Lampung Timur semata-mata untuk kepentingan penelitian.

- c. Informasi yang diberikan tidak akan mempengaruhi nama baik informan.

2. Petunjuk Wawancara

- a. Wawancara terstruktur
- b. Selama wawancara berlangsung peneliti merekam dan mencatat hasil wawancara
- c. Waktu wawancara sewaktu-waktu dapat berubah, sesuai dengan perkembangan situasi dilapangan sampai diperoleh data yang diinginkan.

3. Instrumen Pedoman Wawancara

- a. Wawancara dengan kepala Madrasah Aliyah Miftahul Huda Lehan Kecamatan Bumi Agung Kabupaten Lampung Timur
 - 1) Menurut bapak bagaimana kemampuan guru mata pelajaran al'qur'an hadits dalam mengajar dikelas?
 - 2) Menurut bapak mutu pembelajaran itu apa?
 - 3) Menurut bapak pembelajaran yang bermutu itu seperti apa?
 - 4) Menurut bapak standar mutu disekolah ini apa?
 - 5) Bagaimana cara bapak untuk mengetahui bahwa pembelajaran itu bermutu?

- 6) Apakah pembelajaran mata pelajaran al-qur'an hadits di Madrasah Aliyah Miftahul Huda Lehan Bisa dikatakan bermutu?
 - 7) Bagaimana pendapat Bapak mengenai kompetensi guru dalam pembelajaran di madrasah ini?
 - 8) Upaya seperti apa yang harus dilakukan oleh seorang guru dalam meningkatkan mutu pembelajaran di Madrasah ini?
 - 9) Apa saja harapan besar anda mengenai mutu pembelajaran di Madrasah ini?
- b. Wawancara dengan Guru Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits
- 1) Apa saja upaya yang dilakukan bapak untuk meningkatkan mutu pembelajaran pada mata pelajaran al-qur'an hadits?
 - 2) Metode apa yang bapak gunakan pada pembelajaran mata pelajaran al-qur'an hadits?
 - 3) Media pembelajaran apa yang bapak gunakan pada pembelajaran mata pelajaran al-qur'an hadits?
 - 4) Upaya seperti apa yang bapak lakukan dalam mengembangkan kecerdasan emosional?
 - 5) Upaya seperti apa yang bapak lakukan dalam mendisiplinkan peserta didik dengan kasih sayang ?
 - 6) Upaya seperti apa yang bapak lakukan dalam membangkitkan minat belajar ?

7) Upaya seperti apa yang bapak lakukan dalam mendayagunakan sumber belajar?

c. Wawancara dengan siswa mata pelajaran al-qur'an hadits

1) Menurut kamu bagaimana pembelajaran mata pelajaran al-qur'an hadits disekolah?

2) Apa saja kesulitan yang dihadapi kamu dalam pelaksanaan pembelajaran mata pelajaran al-qur'an hadits?

3) Bagaimana cara guru mata pelajaran al-qur'an hadits saat mengajar didalam kelas?

4) Apa saja penyebab kamu belum mahir dalam membaca al-qur'an?

5) Bagaimana cara guru mata pelajaran al-qur'an hadits saat mengajar didalam kelas?

6) Bagaimana suasana kelas pada saat guru mengajar di kelas? Apakah sudah baik atau belum

7) Benar kah ketika guru mengajar, peserta didik di anjurkan untuk saling menghormati satu sama lain dan tidak saling membully ?

8) Benarkah ketika guru mengajar, peserta didik di perkenankan untuk membentuk atau membuat kelompok belajar agar dapat berdiskusi satu sama lain ?

- 9) Benarkah ketika guru mengajar, guru berusaha membuat suasana dalam kelas nyaman dan menegur apabila ada yang membuat kenakalan ?
- 10) Benarkah ketika guru mengajar, guru memberikan motivasi di awal maupun di akhir pembelajaran?
- 11) Benarkah ketika guru mengajar, guru berusaha memaksimalkan sarana dan prasarana yang ada di sekolah?

Pembimbing



Umar, M.Pd.I
NIP. 19750605 200710 1 005

Metro, 16 Desember 2024
Peneliti,



Nur Isnaini
NPM. 2101011070

Lampiran 12. Hasil Observasi

Tabel Hasil Observasi
Upaya Guru Al-Qur'an Hadits Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran

No.	Observasi	Hasil Observasi
1.	Mengamati secara langsung lokasi Madrasah Aliyah Miftahul Huda Lehan	<p>Setelah melakukan observasi langsung, penulis mendapatkan beberapa informasi sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Mengamati lingkungan fisik yaitu: penulis dapat melihat bagaimana kondisi fasilitas sekolah, ruang kelas, sarana ibadah, serta kelengkapan media pembelajaran lainnya yang relevan. b. Penulis juga mengamati langsung interaksi antara guru dan peserta didik di dalam kelas saat proses pembelajaran berlangsung, termasuk metode yang digunakan guru dalam menyampaikan pelajaran Al-Qur'an Hadits.
2.	Mengamati secara langsung upaya guru Al-Qur'an Hadits dalam meningkatkan mutu pembelajaran di Madrasah Aliyah Miftahul Huda Lehan	<p>Implementasi upaya guru dalam meningkatkan mutu pembelajaran Al-Qur'an Hadits di kelas XI sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Guru mempersiapkan perangkat pembelajaran dengan baik dan menyesuaikan materi dengan kondisi peserta didik. b. Guru menggunakan metode yang bervariasi seperti ceramah, diskusi, tanya jawab, dan hafalan ayat-ayat pilihan untuk menarik minat belajar siswa. c. Guru juga memanfaatkan media pembelajaran seperti audio tilawah, tafsir digital, dan papan tulis interaktif. <p>Adapun implikasi dari upaya tersebut terhadap mutu pembelajaran, yaitu:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Siswa terlihat lebih aktif dalam pembelajaran, baik dalam menjawab pertanyaan maupun mengajukan pertanyaan terkait materi yang diajarkan. b. Terlihat adanya peningkatan dalam hafalan dan pemahaman isi kandungan ayat. c. Siswa menunjukkan antusiasme dan kedisiplinan yang meningkat saat mengikuti pelajaran Al-Qur'an Hadits.

Lampiran 13. RPP Pembelajaran

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)- Kurikulum 2013

Nama Sekolah/Madrasah	: MA MIFTAHUL HUDA LEHAN
Mata Pelajaran	: Al-Qur'an Hadis
Kelas/SMT	: X / Ganjil
Materi Pokok	: Ikhlas dalam beribadah
Alokasi Waktu	: 2x45 Menit

A. Kompetensi Inti (KI)

- KI-1 : menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
- KI-2 :
mengembangkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong , kerjasama, cinta damai. Responsip dan pro aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan social dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa
- KI-3 :
memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, procedural dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan , kenegaraan dan peradaban terkait fenomena kejadian memecahkan serta menerapkan pengetahuan procedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
- KI-4 :
mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

1. Meyakini hadis sahih dan hasan sebagai dasar hukum ajaran Islam. (KD pada KI-1)
2. Menunjukkan sikap kritis dalam mengamalkan hadis sebagai dasar dalam kehidupan sehari-hari. (KD pada KI-2)
3. Memahami pengertian *hadis, sunah, khabar, dan atsar* (KD pada KI-3)
 - 3.1. Indikator : Menghafalkan ayat-ayat Al-Qur'an tentang keikhlasan dalam beribadah pada Surah al-An'wm: 162–163; Surah al-Bayyinah: 5; dan hadis riwayat Al-Bukhari dari Aisyah r.a.

كَانَ يَوْمَئِذٍ اللَّيْلُ حَسِطَ طَرَقَ مَا هُمْ فَفَعَالَتَا عَائِشَةُ لِمَتَّصَنَعْتُ هَذَا يَا رَسُولَ اللَّهِ وَقَدْ عَفَرَ اللَّهُ كَمَا تَقَدَّمَ مِنْ د
نُكُومَاتَا خَرَفَا لَأَفَلَا أَجِبْنَا كُؤُنْعِبْدَا شُكُورًا فَلَمَّا كَثُرَتْ حُمُومُهُ صَلَّى جَالِسًا فَإِذَا أَرَادَ أَنْ يَبْرُكَ عَقَمَ مَقْفَرًا
مَرَّ رَكْعَةً

- 3.2. Indikator : menterjemahkan arti perkata ayat-ayat Al-Qur'an tentang keikhlasan dalam beribadah pada Surah al-An'wm: 162–163; Surah al-Bayyinah: 5; dan hadis riwayat Al-Bukhari dari Aisyah r.a.

كَانَ يَفْوُؤُ مِنَّا لِلَّيْلِ حَتَّى تَنفَطِرَ قَدَمَاهُ فَقَالَ تَعَايَشْتُ لِمَتَّصِنُغُهُ هَذَا يَا رَسُولَ اللَّهِ وَقَدْ غَفَرَ اللَّهُ لَكَ مَا تَقْدُمُ مِنْدُ
 نُيَكُونُ مَا تَأَخَّرَ قَالَ أَفَلَا أُجِيبُ نَا كُنْ نَعْبُدُ شُكْرًا فَلَمَّا كَثُرَتْ حُمُهُ صَلَّحَ السَّافِإِ إِذَا أَرَادَ أَنْ يَرَكَعَ فَمَقْرَأُ
 ثُمَّ رَكَعَ

3.3 Indikator : memberi contoh perilaku orang-orang yang ikhlas dalam beribadah sesuai dengan ayat-ayat Al-Qur'an tentang keikhlasan dalam beribadah pada Surah al-An'wm: 162–163; Surah al-Bayyinah: 5; dan hadis riwayat Al-Bukhari dari Aisyah r.a.

كَانَ يَفْوُؤُ مِنَّا لِلَّيْلِ حَتَّى تَنفَطِرَ قَدَمَاهُ فَقَالَ تَعَايَشْتُ لِمَتَّصِنُغُهُ هَذَا يَا رَسُولَ اللَّهِ وَقَدْ غَفَرَ اللَّهُ لَكَ مَا تَقْدُمُ مِنْدُ
 نُيَكُونُ مَا تَأَخَّرَ قَالَ أَفَلَا أُجِيبُ نَا كُنْ نَعْبُدُ شُكْرًا فَلَمَّا كَثُرَتْ حُمُهُ صَلَّحَ السَّافِإِ إِذَا أَرَادَ أَنْ يَرَكَعَ فَمَقْرَأُ
 ثُمَّ رَكَعَ

C. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi dan mengkomunikasikan, peserta didik dapat menjelaskan tentang ikhlas dalam beribadah sesuai dengan ayat-ayat Al-Qur'an tentang keikhlasan dalam beribadah pada Surah al-An'am: 162–163; Surah al-Bayyinah: 5; dan hadis riwayat Al-Bukhari dari Aisyah r.a.

كَانَ يَفْوُؤُ مِنَّا لِلَّيْلِ حَتَّى تَنفَطِرَ قَدَمَاهُ فَقَالَ تَعَايَشْتُ لِمَتَّصِنُغُهُ هَذَا يَا رَسُولَ اللَّهِ وَقَدْ غَفَرَ اللَّهُ لَكَ مَا تَقْدُمُ مِنْدُ
 نُيَكُونُ مَا تَأَخَّرَ قَالَ أَفَلَا أُجِيبُ نَا كُنْ نَعْبُدُ شُكْرًا فَلَمَّا كَثُرَتْ حُمُهُ صَلَّحَ السَّافِإِ إِذَا أَرَادَ أَنْ يَرَكَعَ فَمَقْرَأُ
 ثُمَّ رَكَعَ

D. Materi Pembelajaran (rincian dari Materi Pokok)

1. Ayat-ayat Al-Qur'an tentang keikhlasan dalam beribadah pada Surah al-An'am: 162–163; Surah al-Bayyinah: 5.
2. Hadis riwayat Al-Bukhari dari Aisyah r.a.

كَانَ يَفْوُؤُ مِنَّا لِلَّيْلِ حَتَّى تَنفَطِرَ قَدَمَاهُ فَقَالَ تَعَايَشْتُ لِمَتَّصِنُغُهُ هَذَا يَا رَسُولَ اللَّهِ وَقَدْ غَفَرَ اللَّهُ لَكَ مَا تَقْدُمُ مِنْدُ
 نُيَكُونُ مَا تَأَخَّرَ قَالَ أَفَلَا أُجِيبُ نَا كُنْ نَعْبُدُ شُكْرًا فَلَمَّا كَثُرَتْ حُمُهُ صَلَّحَ السَّافِإِ إِذَا أَرَادَ أَنْ يَرَكَعَ فَمَقْرَأُ
 ثُمَّ رَكَعَ

E. Metode Pembelajaran (Rincian dari Kegiatan Pembelajaran)

1. Diskusi, membagi siswa dalam beberapa kelompok, menunjuk salah seorang siswa menjadi moderator, seorang menjadi notulis dan seorang menjadi juru bicara. Setelah diskusi masing-masing kelompok mempresentasikan kesimpulan di depan kelas.
2. Tanya jawab, guru membagikan beberapa pertanyaan terkait dengan materi ajar, setiap bangku diberikan tiga pertanyaan untuk dijawab bersama teman sebangku, bagi mereka yang sudah selesai diberikan kesempatan untuk menyampaikan jawabannya di depan kelas.
3. Resitasi: guru memberikan tugas mandiri kepada seluruh siswa untuk mengakses internet di rumah, mencari bahan bacaan tentang tujuan dan fungsi al-Qur'an diturunkan, kemudian msume dan memberikan komentar seperlunya.

F. Media, Alat, dan Sumber Pembelajaran

1. Media
Gambar tentang desain sampul al-Qur'an di zaman klasik dan zaman modern
2. Alat/Bahan
- Laptop, LCD Proyektor, Slide
3. Sumber Belajar
- Buku Ajar siswa al-Quran Hadis Kelas X
- Departemen Agama, Al-Qur'an dan terjemahannya
- Hamka, Tafsir al-Azhar, Jakarta, Pustaka Panjimas
- Quraish Shihab, Tafsir al-Mishbah.
- Modulhasilkarya Guru al-Qur'an Hadis

G. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi	Waktu
Pendahuluan/Kegiatan Awal		
	1) Mengajak semua siswa untuk berdoa yang dipimpin oleh salah satu siswa	10'
	2) Menyapa kondisi kelas dan mengkomunikasikan tentang kehadiran siswa serta kebersihan kelas	
	3) Guru mengajak siswa tadarrus bersama Surah al-An'am: 162-163; Surah al-Bayyinah: 5	
	4) Guru menyampaikan tujuan belajar yang akan dipelajari	
	5) Guru mengajak siswa untuk menentukan metode dan kontrak belajar	
Kegiatan Inti		
	1). Mengamati * Guru membagi kelas menjadi tiga kelompok dan membagi tiga topik yang berbeda * Guru mempersilahkan siswa untuk membaca dan mengamati materi sesuai dengan tema yang ditentukan dengan tujuan masing-masing kelompok dapat memerankan topik	65'
	2) Menanya Pada saat berdiskusi mengalami masalah, maka siswa disilahkan bertanya pada teman lain atau bertanya secara langsung pada guru.	

	3) Mengeksplorasi/mengumpulkan data/mengeksperimen ▪ Masing-masing kelompok mendiskusikan bagaimana cara memerankan topik mulai membagi karakter dan bagaimana cara mengekspresikan topik dalam peran	
	4) Mengasosiasi Setiap siswa diminta untuk mengkaitkan materi yang didiskusikan dengan kehidupan sehari-hari	
	5) Mengkomunikasikan Setiap kelompok mendemonstrasikan masing-masing peran di depan kelompok lain	
Kegiatan Menutup		15'
	1) Siswa menyimpulkan hasil pembelajaran	
	2) Guru memberikan penguatan materi ajar	
	3) Guru memberikan tugas untuk mencari bahan bacaan sesuai materi ajar "tujuan dan fungsi al-Qur'an"	
	4) Guru bersama-sama siswa membaca doa penutup majlis	

H. Penilaian

1. Jenis/teknik penilaian
(Unjuk Kerja / Kinerja melakukan Praktikum / Sikap)
2. Bentuk instrumen dan instrumen
(Daftar cek/skala penilaian/Lembar penilaian kinerja/Lembar penilaian sikap/LembarObservasi/Pertanyaan langsung/Laporan Pribadi/Kuisisioner/Memilih jawaban/ Mensuplai jawaban/Lembar penilaian portofolio)
3. Pedoman penskoran (terlampir)



Guru Mata Pelajaran

TUMIRAN, S.Ag

Lampiran 14. Dokumentasi



Gambar 4.1 Profil Madrasah Aliyah Miftahul Huda Lehan



Gambar 4.2 Profil Madrasah Aliyah Miftahul Huda Lehan



Gambar 4.3 Wawancara dengan Kepala Madrasah Pak Mashuri, M.Pd.I



Gambar 4.4 Wawancara dengan Guru Al-Qur'an Hadist Pak Tumirah, S.Ag.



Gambar 4.5 Wawancara dengan peserta didik pesantren Durrotun Nafisa



Gambar 4.6 Wawancara dengan peserta didik non-pesantren Putri Rahayu



Gambar 4.7 Proses Belajar Mengajar di Kelas X



Gambar 4.8 Proses Belajar Mengajar di Kelas X

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Nama lengkap Nur Isnaini, peneliti dilahirkan di Desa Catur Swako, Kecamatan Bumi Agung Kabupaten Lampung Timur, 05 Juni 2004. Anak dari kedua dari dua bersaudara, dari pasangan suami istri yaitu Bapak Tumiran dan Ibu Yul Pita Lia. Peneliti adalah seorang adik dari Raditio Wahid.

Pendidikan yang peneliti tempuh dari sekolah Raudhatul Athfal Miftahul Huda Lehan, lulus pada 2009, kemudian di jenjang Sekolah Madrasah Ibtidaiyah (MI) Miftahul Huda Lehan, lulus pada 2015, kemudian melanjutkan di Sekolah Madrasah Tsanawiyah (MTs) Miftahul Huda Lehan, lulus pada 2018, kemudian melanjutkan Sekolah Madrasah Aliyah (MA) Miftahul Huda Lehan, lulus pada 2021, kemudian peneliti melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi pada tahun 2021 di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro dan mengambil program studi Pendidikan Agama Islam (PAI), Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) hingga saat ini. Setelah lulus program S1 peneliti akan melanjutkan ke dunia kerja, guna mengamalkan ilmu yang telah diperoleh.